



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
Nomor 110/SK/R/UPI Y.A.I/III/2023
Tentang
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
PERIODE SEMESTER GENAP 2022/2023

REKTOR UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka membantu penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I diperlukan tenaga pengajar yang memenuhi syarat untuk menjamin kelancaran pelaksanaan Bimbingan Skripsi Periode Semester Genap 2022/2023.
2. Bahwa Saudara yang namanya disebut dibawah ini mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Materi dan Pembimbing Teknis Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I Periode Semester Genap 2022/2023.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.
3. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen (Pedoman Operasional PAK - April 2019).
4. Keputusan Rektor UPI Y.A.I Nomor 296/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2017 tentang Peraturan Akademik Program Diploma-Tiga & Sarjana Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
5. Statuta Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
6. Pokok-pokok Peraturan Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Y.A.I.
- Memperhatikan** : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I Nomor 329/D/FEB UPI Y.A.I/III/2023 perihal Usulan Dosen Pembimbing Skripsi Semester Genap 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Dosen-dosen yang namanya tercantum dalam lampiran sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian.
3. Segala akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I.
4. Keputusan ini mulai berlaku untuk Bimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I Periode Semester Genap 2022/2023 dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan perbaikan seperlunya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Maret 2023

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Rektor,

(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)

Tembusan kepada Yth:

1. Koordinator LPT Y.A.I
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
3. Karo Keuangan Y.A.I



Lampiran:
SK Rektor UPI Y.A.I Nomor 110/SK/R/UPI Y.A.I/III/2023

Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Periode Semester Genap 2022/2023

1. Program Studi Akuntansi (S-1)

No.	Dosen Pembimbing	Kepangkatan
1.	Dr. Sri Kurniawati, SE, MM	Lektor Kepala
2.	Dr. Roosdiana, SE, MM, Ak, CA	Lektor
3.	Dr. Lely Indriaty, SE, MM	Lektor
4.	Drs. M. Iman Nugroho, M.Ak	Lektor
5.	Dr. Ir. Venus F. Fernando, MM	Lektor
6.	Nuryadin, SE, MM	Lektor
7.	Maryati Rahayu, SE, MM	Lektor
8.	Bida Sari, SP, M.Si	Lektor
9.	Mery Wanialisa, SE, MM	Lektor
10.	Dr. Anik Agustina, MM	Lektor
11.	Laily Suryati, SE, M.Ak	Lektor
12.	Yusdianto, SE, MM	Asisten Ahli
13.	Satrio Yudho Wibowo, SE, M.Ak	Asisten Ahli
14.	Ir. Rinaldi, MM	Asisten Ahli
15.	Joni Efendi, SE, MM	Asisten Ahli
16.	Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP, CRMP	Asisten Ahli

2. Program Studi Manajemen (S-1)

No.	Dosen Pembimbing	Kepangkatan
1.	Dr. Ir. Yuli Zain, MM	Lektor Kepala
2.	Dr. Herminda, SE, MM	Lektor Kepala
3.	Amdani, SE, MM	Lektor Kepala
4.	Dr. Farida, SE, MM	Lektor Kepala
5.	Dr. Marhalinda, SE, MM	Lektor
6.	Dr. Rahayu Endang Suryani, MM	Lektor
7.	Dr. Ir. Maya Safriana, SE, MM	Lektor
8.	Dr. Nana Trisnawati, SE, MM	Lektor
9.	Dr. Lestari Ambarani, SE, MM	Lektor
10.	Dr. Endang Maskan, MM	Lektor
11.	Dr. Rufial, SE, MM	Lektor
12.	Mahmud, SE, MM	Lektor
13.	Dr. Endri Sentosa, SE, MM	Lektor
14.	Sumari, SE, MM	Lektor
15.	Iham Kudratul Alam, SE, MM	Lektor
16.	Estu Mahanani, SP, MM	Lektor
17.	Asri Warnanti, SE, MM	Lektor
18.	Rinaldi Syarif, SE, MM	Asisten Ahli
19.	Dr. Abdullah Muksin, S.Pd, MM	Asisten Ahli
20.	Dr. Ruwaida, S.Sos, M.Si	Asisten Ahli
21.	Nur Wahyuni, SE, MM	Asisten Ahli
22.	Ir. Rinaldi, MM	Asisten Ahli
23.	Hamka Halkam, SE, MBA	Asisten Ahli

Jakarta, 13 Maret 2023
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
Rektor,



(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

Jakarta , 24 Mei 2023

No : 08/SKR/FEB UPI Y.A.IV/2023

Perihal : **Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi Semester Genap 2022 / 2023**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu
YUSDIANTO, SE,MM
Di
Jakarta

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi S1 Universitas Persada Indonesia Y.A.I, untuk Semester Genap 2022 / 2023 maka dengan ini kami harapkan bantuan Bapak /Ibu memberikan Bimbingan kepada mahasiswa :

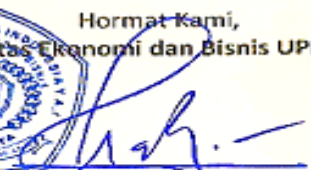
N A M A : FARHAN ALIF NURMANSYAH
N I M : 1914190031
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2020-2022

Kami memberikan kewenangan yang penuh dalam hal perbaikan outline dan judul yang telah disetujui, namun apabila ada perubahan yang berkaitan dengan mata kuliah pokok, mohon mahasiswa yang bersangkutan melaporkan kembali kepada Ka. Prodi Jurusan Akuntansi S1.

Batas penyusunan skripsi untuk Semester Genap 2022 / 2023 pada tanggal 26 Juni 2023 .

Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu kami mengucapkan terimakasih.


Hormat Kami,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



Dr. Marhalinda, SE, MM
Dekan

Catatan :

1. Kepada Pembimbing mohon dimintakan Surat Survey / Riset dari perusahaan yang bersangkutan pada saat penandatanganan skripsi yang akan diuji
2. Jumlah bimbingan minimal 8 kali pertemuan










	LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
	UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Nim : 1914190031

Nama Lengkap : FARHAN ALIF NURMANSYAH

Dosen Pembimbing : YUSDIANTO., S.E., M.M

Judul : **ANALISIS FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022**

No.	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Catatan Pembimbing	Paraf
1	12 April 2023	Bimbingan Perdana dan Pengajuan Judul		
2	06 Mei 2023	Acc Judul dan Pengajuan Bab I		
3	23 Mei 2023	Pengecekan dan Revisi Bab I "Penambahan Referensi di Latar Belakang Masalah"		
4	01 Juni 2023	Pengajuan Bab II dan Bab III		
5	07 Juni 2023	Pengecekan + Revisi Bab II dan Bab III "Penambahan Teori di Landasan Teori, Penelitian Terkait dan Analisis Data"		
6	11 Juni 2023	Pengajuan Bab IV dan Bab V		
7	24 Juli 2023	Revisi Bab IV dan Pengecekan Keseluruhan		
8	25 Juli 2023	Acc Keseluruhan		
9	26 Juli 2023	Bimbingan Revisi		

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 12 April 2023

Diakhiri pada tanggal : 26 Juli 2023

Jumlah pertemuan bimbingan : 9

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



YUSDIANTO., S.E., M.M

**Analisis Pengaruh Faktor Tekanan, Kesempatan, Dan
Rasionalisasi Dengan Metode Fraud Triangle Terhadap
Kecurangan Laporan Keuangan (Studi empiris pada
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Terdaftar pada
Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022)**



SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Disusun Oleh :

NAMA : Farhan Alif Nurmansyah

NO. MAHASISWA : 1914190031

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

PROGRAM STUDI : STRATA – 1

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
JAKARTA 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang maha Esa, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan laporan proposal penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR TEKANAN, KESEMPATAN, DAN RASIONALISASI DENGAN METODE FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022) ”**

Penyusunan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh dalam Program Studi S-1 Akuntansi. Untuk menuntaskan program studi yang penulis tempuh pada Universitas Persada Indonesia YAI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak yang telah membantu.

Oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, M.S. Ph.D, selaku Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
2. Dr. Marhalinda,SE., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
3. Lely Indriati, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi SI Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
4. YUSDIANTO.,S.E., M.M, selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahannya dan bimbingan materi serta koreksi-koreksi dalam penyempurnaan penelitian pada skripsi ini.
5. Seluruh pimpinan dan staf akademik fakultas ekonomi dan bisnis khususnya jurusan akuntansi yang telah membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan studi di univesitas persada Indonesia Y.A.I
6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moril, semangat, dana yang telah di berikan dan doa yang tiada hentinya tercurah untuk penulis.

7. Saudara-saudara saya yang telah memberikan support moril dan semangat.
8. Kepada teman Muhammad Ikhsan Harahap, Hairul Adha, Rezky Eldy, Moch Arvan, Fina Sahara yang telah membantu dan memberikan motivasi bagi penulis.
9. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi S1 2019 yang senantiasa memberikan saran, masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
10. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan Satu persatu yang membantu Dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat sebagai tambahan Pustaka maupun sumber referensi bagi penelitian serta pengembangan Pengetahuan selanjutnya.

Jakarta, Agustus 2023 Penulis,

Farhan Alif Nurmansyah

NIM. 1914190031

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan analisis fraud diamond. Penelitian ini, faktor tekanan diproksikan dengan menggunakan stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan target keuangan. Faktor kesempatan diproksikan dengan menggunakan sifat industri. Faktor rasionalisasi diproksikan dengan rasionalisasi. Penelitian ini menggunakan manajemen laba untuk melihat potensi kecurangan laporan keuangan. Manajemen laba tersebut diukur menggunakan indikator F- score. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program *Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), financial stability berpengaruh negatif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, external pressure berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, financial target berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, nature of industry berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, rationalization berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Fraud Triangle, tekanan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, kesempatan, sifat industri, rasionalisasi, f-score, potensi kecurangan laporan keuangan

ABSTRACTION

This study aims to determine the potential for fraudulent financial statements by using fraud diamond analysis. In this research, the pressure factor is proxied by using financial stability, external pressure, and financial targets. The opportunity factor is proxied by using the nature of the industry. The rationalization factor is proxied by rationalization. This study uses earnings management to see the potential for fraudulent financial statements. Earnings management is measured using the F-score indicator. The sample selection in this study used a purposive sampling method, the number of samples in this study were 13 companies. The analysis carried out in this research is descriptive statistical test, panel data testing, data normality test and hypothesis testing. The measurement tool used for this analysis is the Eviews 12 program.

The results of this study indicate that based on the partial test (t test), financial stability has a negative effect on potential fraudulent financial statements, external pressure has a negative and insignificant effect on potential fraudulent financial statements, financial targets have a positive and significant effect on potential fraudulent financial statements, the nature of industry has a positive and significant effect on the potential for fraudulent financial statements, rationalization has a negative and insignificant effect on the potential for fraudulent financial statements

Daftar Isi

ABSTRAKSI	i
Daftar Isi	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
Daftar Tabel	i
Daftar Gambar.....	i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. identifikasi masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan penelitian	10
F. Manfaat penelitian	10
1. Aspek teori	10
2. Aspek praktisi	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
A. Teori Dasar	12
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	12
2. Fraud	13
3. Fraud Triangle	14
4. Tekanan (<i>Pressure</i>)	15
5. Kesempatan (<i>Opportunity</i>)	16
6. Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>)	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis	24
1. Hubungan Tekanan (<i>Pressure</i>) Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	24
2. Hubungan Peluang (<i>Opportunity</i>) Terhadap kecurangan Laporan Keuangan	25

3. Hubungan rasionalisasi (Auditor change) terhadap kecuranga laporan keuangan	25
4. Hubungan tekanan, peluang, dan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode penelitian	27
B. Operasional variabel	27
1. Operasional variabel dependen	27
2. Operasional Variabel Independen	30
C. Objek Penelitian	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Jenis, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	35
1. Jenis dan Sumber Data	35
2. Metode Pengumpulan Data	35
E. Rencana Analisis Data	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Model Analisis Regresi Data Panel	39
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	41
4. Uji Asumsi Klasik	44
5. Uji Hipotesis	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Populasi dan Sample Penelitian	53
1. Daftar Perusahaan Sample	53
2. Deskripsi Variabel Penelitian	55
B. Analisis Data	61
1. Analisis Statistik Deskriptif	61
2. Analisis Regresi Data Panel	64
C. Pemilihan Model Estimasi	67
1. Uji <i>Chow (Common Effect Vs Fixed Effect Model)</i>	68
2. Uji <i>Hausman (Fixed Effect Model Vs Random Effect Model)</i>	69
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	70

4. Kesimpulan Model.....	71
D. Uji Asumsi Klasik.....	73
1. Uji Normalitas Data	73
2. Uji Multikolinearitas	74
3. Uji Heterokedastisitas	76
E. Uji Hipotesis	77
1. Uji Analisis Koefisien Korelasi.....	77
2. Uji persamaan Regresi Linear Berganda.....	77
3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	79
4. Uji Koefisien Regresi (Uji F).....	81
5. Uji Koefisien Determinasi	82
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
1. Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	83
2. Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.....	84
3. Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	84
4. Pengaruh <i>Nature of Industry</i> terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan	85
5. Pengaruh <i>Auditor Change</i> terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.....	86
6. Pengaruh <i>Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature Of Industry</i> dan <i>Auditor Change</i> terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Keterbatasan Penelitian	90
C. Saran	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92
LAMPIRAN	93
DAFTAR PUSTAKA.....	98

**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FARHAN ALIF NURMANSYAH
NO. MAHASISWA : 1914190031
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
PROGRAM : STRATA-1

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR TEKANAN, KESEMPATAN, DAN
RASIONALISASI DENGAN METODE FRAUD TRIANGLE TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi empiris pada Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Logam Terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI)
Tahun 2020-2022)

Telah disetujui dan diterima baik oleh Pembimbing Skripsi guna melengkapi persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Progran Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI.

Disetujui oleh:

Jakarta, Juli 2023

Dosen Pembimbing

Dekan

(YUSDIANTO.,S.E., M.M)

(Dr. Marhalinda, SE, M.M)

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 2 kerangka pemikiran	23
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	54
Tabel 4. 2 Daftar Nama Perusahaan Sampel	55
Tabel 4. 3 Financial Stability	56
Tabel 4. 4 External Pressure	57
Tabel 4. 5 Financial Target	58
Tabel 4. 6 Nature Of Industry	59
Tabel 4. 7 Rationalization	60
Tabel 4. 8 F-Score	60
Tabel 4. 9 Deskriptif Statistik Variabel	61
Tabel 4. 10 Regresi Common Effect Model (CEM)	65
Tabel 4. 11 Regresi Fixed Effect Model (FEM)	66
Tabel 4. 12 Random Effect Model (REM)	67
Tabel 4. 13 Uji Chow	68
Tabel 4. 14 Uji Hausman	69
Tabel 4. 15 Uji Lagrange Multiplier	71
Tabel 4. 16 Hasil Kesimpulan Pengujian	72
Tabel 4. 17 Hasil Uji Common Effect Model Terpilih	73
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4. 19 Uji Heteroskedastisitas	76

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Fraud Triangle	15
Gambar 4 1 Uji Normalitas	74

Daftar Lampiran

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN SURVEY DAN RISET	93
LAMPIRAN 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	94
LAMPIRAN 3 Kartu Bimbingan Skripsi	95
LAMPIRAN 4 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	96

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Keuangan (Financial Statement) merupakan suatu laporan yang sangat penting bagi suatu entitas. Hal ini karena laporan keuangan menyediakan informasi bagi para pengguna baik internal maupun eksternal yang dapat digunakan mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Selain itu, kandungan informasi yang penting di dalam sebuah laporan keuangan membuat para manajer sangat terobsesi dapat meningkatkan kinerja entitas sehingga konsistensi dalam perkembangan usaha akan tetap tersimpan (Diany, 2014)

Laporan keuangan mempunyai tujuan dapat mengambil informasi yang fungsional untuk *stakeholder* dalam memilih sebuah keputusan tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas.

Sebagai manajer sebuah perusahaan, laporan keuangan dapat juga sebagai media untuk diupertanggung jawabkan penggunaan energi daya dalam menjalani aktivitas keseharian perusahaan.

Laporan keuangan dapat disajikan kepada para pemegang kepentingan (*stakeholder*) yaitu pihak manajer, personil, investor, kreditur, supplier, pembeli, juga pemerintah.

Andaikan stabilitas financial sebuah perusahaan terkena ancaman karena situasi ekonomik, maka manajer dapat memiliki sebuah tekanan dan kesempatan untuk dapat melakukan kecurangan. Berikutnya, perusahaan memiliki penurunan di bawah standar rata-rata, maka manajer dapat berusaha agar bisa meningkatkan kinerja *company* dengan mencurangi laporan keuangannya (Sari & Lestari, 2020)

Pentingnya informasi yang disajikan dengan sebuah perusahaan pada laporan keuangan agar termotivasi manajer perusahaan untuk terus menaikkan performa, agar informasi yang ditunjukkan bisa memuaskan para pengguna laporan keuangan. Tetapi nyatanya laporan keuangan bisa jadi celah bagi manajemen perusahaan untuk dapat mencurangin karena tidak dapat mencapai tujuan yang ditargetkan.

Didasarkan *The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, kecurangan ialah dalam segala suatu upaya agar mengelabuhi atau memperdayakan pihak lain – lainnya agar dengan maksud tujuan untuk memperoleh manfaat sendiri.

Kecurangan pelaporan keuangan merupakan segala sesuatu usaha yang dapat dilakukan secara sengaja oleh perusahaan untuk menyiasati para

pemilik laporan keuangan, terutama investor serta kreditur, menggunakan mensajikan serta mengelabui nilai inti dari sebuah laporan keuangan.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2016) memberikan pernyataan pada *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse*, bahwa kecurangan bagi laporan keuangan akan terindikasi sebagai penyelewengan yang sengaja di lakukan oleh perusahaan atas keadaan keuangan. Prasentase kecurangan terjadi pada era 2016 sebanyak 83,5% salahgunaan terhadap nilai aset, 35,4% kasus korupsi dan sebesar 9,6% terjadi pada laporan keuangan. Meskipun kecurangan yang benar terjadi pada laporan keuangan kurang dari 10%, tetapi impact yang dialami dalam kecurangan berikut menyumbangkan kerugian yang amat sangat besar dibandingkan sesama jenis kecurangan lainnya yaitu dengan rata-rata kerugian \$975.000 (ACFE, 2016)

Kecurangan yang dikoordinasi dengan oknum perusahaan terhadap laporan keuangan dengan begitu salah satu ukuran kecurangan yang paling sering terjadi.

Di Indonesia juga ada beberapa masalah kecurangan dalam laporan keuangan, diantaranya PT Kimia Farma, PT Great River International, serta PT Indofarma (Persero) yang ditemukan dengan adanya indikasi salah saji yang menyebabkan kelebihan saji (*overstatement*) di laporan keuangan ketiga perusahaan tersebut.

Banyak hal yang bisa mendasari atau memicu manajemen sebuah perusahaan untuk melakukan tindakan kecurangan pada laporan keuangan, salah satunya yaitu dengan adanya perselisihan keinginan antara agen yang dalam kekacauan, hal ini berarti manajemen perusahaan serta investor menjadi principal, dimana investor menginginkan supaya perusahaan selalu menaikkan kinerja setiap periode untuk menunjang nilai ekonomik perusahaan pada bursa efek.

Adanya permintaan tersebut membuat perusahaan melakukan tindak macam jalan agar dapat memenuhi keinginan investor walaupun menggunakan cara yang salah. Salah satunya dengan melakukan manajemen laba (*earnings management*).

Kecurangan laporan keuangan keterkaitan dengan upaya manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen (Rezaee dalam Sihombing, 2014).

Oleh karena dengan itu, *earnings management* dipakai menjadi sebuah proksi kecurangan laporan keuangan dengan penelitian tersebut. *Earnings management* menjadi rancu dengan cara yang dilakukan perusahaan agar perusahaan ini berpenampilan lebih baik jika dibandingkan dengan para kompetitor sehingga seorang investor yang kurang teliti akan dengan mudah menjadi korban dari kecurangan tersebut (Sihombing, 2014).

Definisi dengan *Fraud Triangle* ialah memberikan wawasan dalam melakukan *cheating* sedangkan yang sangat penting adalah konsep ini merupakan konsep utama dalam mempertimbangan menemukan kecurangan

dalam laporan keuangan pemeriksaan menurut *Statement on Auditing Standart (SAS) No. 99*.

Ada yang bilang Bila kecurangan laporan keuangan diakibatkan dengan 3 situasi, yaitu *pressure*, *opportunity*, serta *rasionalization*.

Ketiga situasi ini adalah elemen resiko kedapatan kecurangan dalam berbagai kondisi. Sukses melebarkan model peramalan *kecurangan* laporan keuangan yang dialami kenaikan substansial dibandingkan contoh prediksi fraud lainnya dilihat variabel-variabel pada SAS 99. Berdasarkan SAS no. 99, ada 4 faktor tekanan yang mungkin mengakibatkan kecurangan di laporan keuangan.

Bagian *pressure* tadi ialah kestabilan keuangan, tekanan dari luar, keinginan faktor keuangan pribadi, serta target keuangan. SAS no. 99 menggolongkan peluang yang akan terjadi bila kecurangan laporan keuangan dikategori. Dengan Jenis peluang tersebut ialah *nature of industry*.

Rasionalization (rasionalisasi) ialah keadaan oknum kecurangan mencari kebenaran atas tingkah lakunya. Contoh faktor risiko yaitu jika pemilik perusahaan atau manajer tinggi lainnya sangat tidak peduli pada proses penyampaian laporan keuangan, seperti terus menerus melakukan perkiraan yang terlalu optimis, laporan keuangan yang dicurangi lebih sering terjadi. Pada observasi Loebbecke et al. dimana *rationalization* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian soal kecurangan pada laporan keuangan dilakukan penggalan ilmu kualitatif dengan sejumlah perusahaan yang dicurigai melakukan kecurangan dengan cara memberi satu faktor akibat kecurangan yang dimana kecurangan bisa saja terjadi bersamaan dengan ketiga faktor *fraud triangle*.

Penelitian yang sering biasa dilakukan untuk mendeteksi *financial statement fraud* ialah dengan digunakan *fraud triangle*, seperti yang dilakukan oleh Sukirman serta Maylia (2013) yang memperlihatkan bahwa *financial stability*, *external pressure*, serta *financial target* tidak mempengaruhi fraud. Hanya satu faktor variabel yang berpengaruh terhadap fraud yaitu pemeriksaan reporter dengan begitu diidentifikasi dari rasionalisasi.

External pressure, yang memiliki arti bahwa *external pressure* salah satu tekanan yang manajemen sendiri untuk memenuhi ekpetasi atau syarat dari orang ketiga. Observasi yang dilakukan Rachmania (2017) menyimpulkan bahwa *financial statement fraud* didasari oleh *external pressure*. Namun terdapat kesenjangan hasil penelitian dari pihak Sasongko dan Wijyantika (2019) yang menyimpulkan bahwa *financial statement fraud* tidak mempengaruhi oleh *external pressure*.

Jika pada saat ini beberapa variabel kualitatif tersebut telah bisa dikuantifikasi (Sihombing, 2014). Salah satu observator yang memakai konsep *fraud triangle* ialah Sihombing (2014) yang menyimpulkan bahwa variabel *financial stability*, variabel *external pressure*, variabel *nature of industry* serta

variabel *rationalization* terbukti berpengaruh dengan *financial statement fraud*. Rasionalisasi juga dapat menjadi penyebab kecurangan laporan keuangan.

Rasionalisasi ialah adanya sikap atau nilai norma yang merupakan kebenaran dari oknum, sehingga mereka merasakan tidak salah pada saat melakukan kecurangan (Amaliah, 2015). Masalah penelitian ini ialah apakah stabilitas keuangan, tekanan dari luar, keinginan keuangan pribadi, target keuangan, sifat industri pengawasan yang efektif dan rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, dan tujuan penelitian ini adalah untuk menyatakan secara empiris faktor resiko yang menyebabkan kecurangan laporan keuangan yang terdiri dari stabilitas keuangan, tekanan dari luar, keinginan keuangan pribadi, target keuangan, sifat industri, pengawasan yang efektif, dan rasionalisasi.

Pada proyek ini, peneliti memakai proksi variabel yang hasilnya belum konsistensi pada penelitian- penelitian terdahulu. Proksi yang dipakai pada penelitian ini antara lain *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability*, *external pressure*, dan *financial targets*.

Hal ini diakibatkan, perusahaan manufaktur ialah perusahaan yang beralasan melingkupi pengelolaan bahan mentah menjadi produk siap pakai. Pada pertimbangan serta pengungkapan laporan keuangan akan lebih kompleks sebab banyak kantor akuntan yang terlibat.

Oleh sebab itu, sesuai uraian diatas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu

“ ANALISIS PENGARUH FAKTOR TEKANAN,KESEMPATAN,DAN RASIONALISASI DENGAN METODE *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022) ”

B. identifikasi masalah

Identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka pengarang dapat mengidentifikasi problemn sebagai berikut:

- 1) Pengujian variabel *financial stability pressure* dalam mencari mencurangi laporan keuangan.
- 2) Pengujian variabel *financial targets* dalam mencari mencurangi laporan keuangan.
- 3) Pengujian variabel *personal financial need* dalam mencari mencurangi laporan keuangan.
- 4) Pengujian variabel *external pressure* dalam mencari mencurangi laporan keuangan.
- 5) Pengujian variabel *nature of industries* dalam mencari mencurangi laporan keuangan
- 6) Pengujian variabel *auditor change* dalam mencari mencurangi laporan keuangan

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diinginkan dapat memperoleh pengetahuan dari penelitian tersebut agar lebih spesifik dan searah serta tidak menyimpang dari masalah yang terjadi supaya tidak mengalami kejadian pembahasan yang sangat luas dalam penelitian ini, maka penulis memberi batasan masalah untuk penelitian antara lain:

1. Objek pengambilan sample data dibatasi dengan perusahaan-perusahaan manufaktur yang teregistrasi di bursa efek indonesia
2. Pengamatan data hanya dilangsungkan pada periode tahunan pada tahun 2020-2022
3. Data yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah data dari pihak lain yang posting di Bursa Efek Indonesia

D. Rumusan Masalah

Sesuai seperti perumusan masalah yang dinyatakan maka dari itu perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh sebuah factor tekanan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
2. Apakah pengaruh sebuah faktor peluang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
3. Apakah pengaruh sebuah faktor Rasionalisasi berpengaruh kecurangan terhadap laporan keuangan

4. Apakah pengaruh sebuah faktor tekanan, peluang dan rasionalisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kecurangan laporan keuangan

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh bukti empiris dengan elemen-elemen fraud triangle sebagai berikut:

1. Dengan meneliti akibat tekanan pada kecurangan laporan keuangan
2. Untuk meneliti efek peluang pada kecurangan laporan keuangan
3. Dengan hasil pengaruh rasionalisasi pada kecurangan laporan keuangan
4. Untuk akibat pengaruh tekanan, peluang dan rasionalisasi secara bersama-sama terhadap kecurangan laporan keuangan

F. Manfaat penelitian

1. Aspek teori

Dari hasil observasi penelitian ini diinginkan dapat menambah ilmu kepustakaan dan bahan pengembangan bagi pihak yang mengadakan penelitian perihal deteksi kecurangan dalam laporan keuangan

2. Aspek praktisi

a. Bagi Peneliti

Peneliti ingin mengharapkan dapat menambah khasanah dan wawasan mengenai *fraud triangle* lanjutan deteksi kecurangan laporan keuangan serempak dengan salah satu sayarat kelulusan title sarjana

b. Bagi emiten

Menyumbangkan pengetahuan positif dan seksama kepada senua auditor dalam melakukan antiasipasi sekaligus mdeteksi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan

c. Bagi Pembaca

Sebagai sumber acuan dan sarana penulisan tentang *fraud Triangle* pada deteksi kecurangan laporan keuangan dan patokan para investor dalam memilih keputusan ekonomi, lebih spesifiknya keputusan investasi

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Teori Dasar

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Pada asas dari teori ini menjelaskan terjadinya kontrak kerja dari pihak pembuka kerja (principal) dan dengan pihak manajemen pada bentuk kerja sama. Hubungan delegasi sebagai sebuah bentuk di mana dari satu atau lebih orang tersebut (pemberi kuasa) mengaitkan orang lain (agen) agar melakukan suatu *service* atas jabatan mereka dengan cara mempertaruhkan beberapa kekuasaan mengambil keputusan kepada orang tersebut, Jensen dan Meckling.

Dampak dari konflik interest tersebut antara penguasa dan agen justru hanya membuat para agen berupaya mencukupi keinginan yang diuntungkan diri sendiri dan mengabaikan keutamaan *stakeholder* atau petinggi, dengan mengeksploitasi overload informasi yang dimiliki. Agen akan mencari cara dengan berusaha mencari keuntungan untuk sendiri dengan berbagai cara dengan contoh memanipulasi angka pada laporan keuangan, menghilangkan

informasi yang aslinya dan menyajikan kekeliruan yang membingungkan pembaca laporan keuangan, Priantara (2013).

Prinsipal yang menyadari peluang tersebut setelah memprediksi akan biaya yang dikeluarkannya karena telah menghired agen untuk menjalankan perusahaan. Menyumbangkan dorongan yang tepat untuk agen agar memilih pilihan yang akan manjur kesejahteraan prinsipal, diingat dengan ada keraguan dan pemeliharaan yang tidak sempurna, Jensen dan Meckling.

2. Fraud

Menurut pandangan *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), fraud adalah suatu jalan untuk menipu atau perdaya pihak lain agar target agar mendapat keuntungan sendiri atau grup yang secara langsung atau tidak langsung dirugikan pihak tertentu.

AICPA dan IAI tidak mengisolasikan dengan spesifik bahwa kecurangan tersebut salah material (*misstatement*) apabila di *planning*. Secara pidana terdapat bahwa diucapkan kecurangan asalkan hal tersebut merupakan *statement* atau pengungkapan palsu, sebuah petunjuk material yang mendasari pihak untuk beraksi dan berniat untuk membohongi, keterkaitan yang dapat diluruskan, adanya korban (Romney, M. B., Steinbart, 2014).

Fraud memanifestasikan suatu kegiatan dan gerak-gerik yang dilakukan secara berniat, sadar, tahu dan mau untuk menyimpang dari suatu yang dimiliki secara serempak, misalnya : *resources company* dan negara untuk

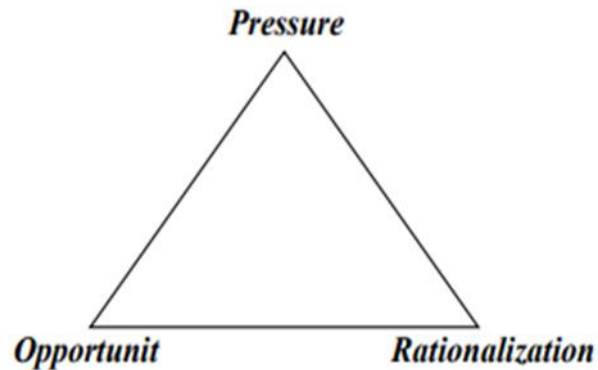
kenyamanan sendiri dan selanjutnya mmpertunjukan informasi yang salah untuk menyelubungi penyelewengan tersebut. Dalam pidana, fraud dispesifikasikan sebagai pembuktian aktual yang salah dengan tujuan merenggut kepemilikan yang berharga dari seseorang

3. Fraud Triangle

Fraud triangle ialah suatu usulan peneliti tentang sumber terjadinya kecurangan. Usukan ini diciptakan oleh Donald R. Cressey (1953) yang dinamakan *fraud triangle*. Adapun tiga variabel yang menjelaskan setiap kondisi *fraud*:

1. *Pressure* (Tekanan), yaitu adanya insentif /kebutuhan untuk melakukan fraud. Tekanan dapat mencakup gaya hidup, tuntutan ekonomi, dan lain-lain.
2. *Opportunity* (Peluang), yaitu adanya kesempatan yang memungkinkan suatu kecurangan terjadi.
3. *Rationalization* (Rasionalisasi), yaitu adanya sikap, karakter atas serangkaian nilai-nilai etis yang membolehkan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, sehingga mereka merasionalkan tindakan *fraud*.

Gambar 2. 1 Fraud Triangle



4. Tekanan (*Pressure*)

Tekanan yang sering biasa dialami didalam suatu company dapat diakibatkan oleh adanya dorongan dalam diri manajemen untuk menunaikan kecurangan, misalnya kurangnya income yang didapat, kebutuhan hidup yang lumayan besar, hal ini menimbulkan manajemen untuk beraksi atas kepentingan sendiri, Aprilia (2017). Menurut SAS No. 99 dalam Wahyuni dan Gideon (2017) terdapat beberapa kelas kondisi sering umum terjadi pada tekanan sebagai penyebab terjadinya kecurangan. Kondisi tersebut ialah, adanya *financial stability* target keuangan, kebutuhan keuangan pribadi dan tekanan dari luar.

Financial Stability Kecurangan yang dilakukan seorang manajemen dalam mengontrol kestabilan keuangan bersangkutan erat dengan *growth* aset perusahaan, untuk itu kestabilan keuangan diidentifikasi dengan cara

perubahan total aset (ACHANGE). Target keuangan (*financial target*) diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA)

External Pressure

External pressure ialah tekanan kelebihan yang dirasakan oleh manajemen dengan memenuhi syarat atau harapan dari pihak ketiga. Tekanan berlebih ini berhubungan antara leverage yang tinggi dan kemungkinan pelanggaran perjanjian pinjaman lebih tinggi, serta hubungan antara *leverage* tinggi dan kurangnya kemampuan untuk mendapatkan tambahan dana melalui pinjaman, dalam Fira dan M. Syafruddin (2014). Karena itu *external pressure* diidentifikasi dengan utang *Leverage* (LEV).

5. Kesempatan (*Opportunity*)

SAS No. 99 disebutkan pada peluang atau kesempatan pada *financial statement fraud* dapat diakibatkan dengan segelintir kategori yang di antaranya ialah *nature of industry*.

Nature of Industry

Nature of industry ialah kondisi prima suatu company dalam industri. Contoh bentuk dari *nature of industry* ialah kondisi *inventory company*. pada Lutfiana (2017) mengatakan company yang sehat akan menekan dan mempersempit jumlah piutang perusahaan dan diperbanyak penerimaan kas

perusahaan. Pada intinya akun *inventory* memiliki resiko tidak bayar pada setiap transaksi.

Oleh sebab itu *company* selalu mempunyai akun piutang tidak tertagih pada perusahaan yang mendahulukan evaluasi subjektif terpaut kebijakan manajemen. Hitungan *nature of industry* memakai rasio total persediaan. Oleh sebab itu, *nature of industry* diidentifikasi dengan rasio total persediaan (*INVENTORIES*).

6. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Rasionalisasi ialah aksi berfikir atau membenarkan atas apa yang telah diperbuat serta menghindari spekulasi yang sebenarnya. Seorang pribadi yang telah menanggapi suatu kecurangan akan mencari berbagai argumen untuk bilang bahwa apa yang ia kerjakan secara fasis ialah tindakan yang benar atau tidak melanggar. Justifikasi ini dipakai agar oknum kecurangan dapat bebas pidana dan resiko lainnya. Dalam penelitian ini rasionalisasi diidentifikasi dengan terjadinya pergantian auditor (*AUDCHANGE*)

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai tolak ukur indikator pada penelitian ini, penulis menggunakan jurnal penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya Penelitian terdahulu terkait fraud dalam mendeteksi *financial statement fraud* pernah dikupas oleh beberapa peneliti lain. Berikut ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian serta hipotesis penelitian diantaranya:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Dwijayani et al (2019) dan Rachmania (2017)	<i>Fraudulent financial statement</i> menggunakan analisis fraud triangle pada perusahaan makanan	membuktikan bahwa <i>financial targets</i> dengan proksi ROA berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan, semakin tinggi ROA yang ditargetkan

			<p>dalam perusahaan, maka semakin besar kemungkinan manajemen untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan dengan melakukan manipulasi terhadap laba perusahaan.</p>
2	(Laila Tiffani dan Marfuah, 2015)	<p>Deteksi <i>Financial Statement Fraud</i> dengan Analisis <i>Fraud Triangle</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Terdapat pengaruh positif antara <i>financial stability (ACHANGE)</i> dan <i>external pressure (LEV)</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i>.</p>

3	(Rowland Bismark Fernando Pasaribu, 2018)	Fraud Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle,	Berdasarkan penelitian diperoleh jika hanya variabel <i>nature of industry</i> yang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan,
4	(Endah Tiwi Septiani Rahmawati, Rafi Pratama Herman, Tiriwanti Sagala, Windy Restyaningsih, Adhitya Putri Pratiwi, 2020)	Pengaruh Opportunity dan <i>Rationalization</i> Dalam Perspektif Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>nature of industry</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan <i>organizational audit switch</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5	(Annisa Rachmania, 2017)	Analisis Pengaruh <i>Fraud Triangle</i>	Berdasarkan hasil penelitian

		terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015	menunjukkan bahwa <i>financial target</i> (ROA) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan <i>financial stability</i> (ACHANGE) terhadap kecurangan laporan keuangan
6	Prakoso dan Setiyorini (2021)	judul Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)	menyimpulkan bahwa <i>pressure</i> yang diprosikan dengan ROA dan <i>opportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> .
7	(Nining Sulastri, 2019)	Analisis Fraud Triangle dan Ukuran	variabel <i>pressure</i> , <i>opportunity</i> (<i>nature of</i>

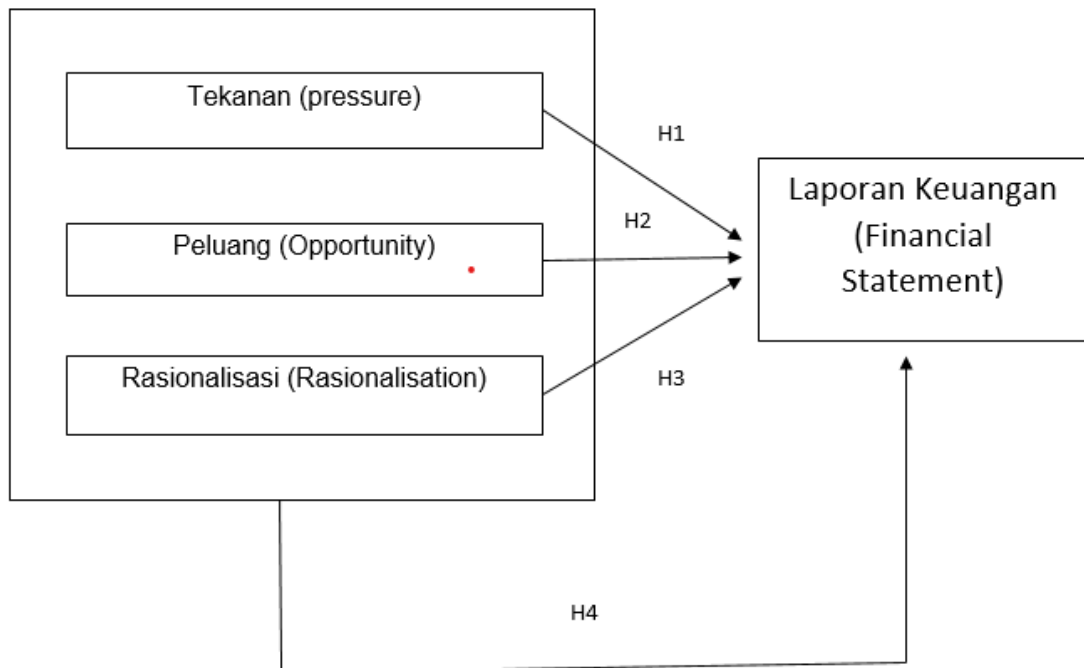
		Perusahaan dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2017),	<i>industry</i>), <i>rationalization</i> dan ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
8	(I Gusti Putu Oka Surya Utama, I Wayan Ramantha, I Dewa Nyoman Badera, 2018)	Analisis Faktor – Faktor dalam Perspektif Fraud Triangle sebagai Prediktor <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	Hasil penelitian menunjukkan jika <i>financial stability</i> , <i>external pressure</i> , <i>personal financial need</i> dan <i>auditor switching</i> berpengaruh positif pada <i>fraudulent financial reporting</i> .

C.Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan dengan model fraud

score model (Dechow dkk 2009) dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang dianggap layak untuk diteliti ulang pengaruhnya terhadap kecurangan laporan keuangan, yaitu variabel *pressure* yang diproksikan oleh *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, variabel *opportunity* yang diproksikan oleh *nature of industry*, variabel *rationalization*. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 kerangka pemikiran



Variabel H1 : Tekanan (*Pressure*)

Variabel H2 : Peluang (*Opportunity*)

Variabel H3 : Rasionalisasi (*Rationalization*)

Variabel H4 : Pengaruh simultan dari variabel Tekanan (*pressure*), Peluang (*opportunity*), Rasionalisasi (*Rasinalisation*) terhadap laporan keuangan (*Financial Statement*)

Variabel Y : Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

D. Hipotesis

1. Hubungan Tekanan (*Pressure*) Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pihak manajemen akan sering berusaha melakukan berbagai cara supaya kestabilan keuangan *company* terlihat menarik. Usaha tersebut akan menimbulkan tekanan yang dialami pihak manajemen juga menjadi sumbu terjadinya kecurangan pada laporan keuangan yang di tampilkan. *Skousen et, al.* pada observasi dibuktikan bahwa semakin tinggi rasio perubahan total aset suatu *company* maka dari itu probabilitas mengambil tindak kecurangan pada laporan keuangan *company* tersebut semakin tinggi. Hal ini dibuktikan pada penelitian Aprilia (2017) yang mengatakan rasio perubahan total aset memiliki pengaruh signifikan pada kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis pada penelitian berikut adalah sebagai berikut:

H1: Tekanan (*Pressure*) mengalami pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

2. Hubungan Peluang (*Opportunity*) Terhadap kecurangan Laporan Keuangan

Pada Pamungkas (2015) kesempatan yang berasal dari mula kata sempit memiliki definisi ada waktu (untuk); ada peluang (untuk) melakukan sebuah kecurangan kepada laporan keuangan. Menurut W. *Steve Albrecht, dkk.*, (2006), kesempatan merupakan sesuatu situasi dimana individual merasa memiliki keberagaman situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk melakukan kecurangan didasari hal tersebut maka hipotesis pada penelitian yang dilakukan Sari et al. (2017) adalah kesempatan memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada perilaku kecurangan pada laporan keuangan.

H2 : Kesempatan (*Opportunity*) mengalami pengaruh negatif kepada kecurangan laporan keuangan.

3. Hubungan rasionalisasi (*Auditor change*) terhadap kecuranga laporan keuangan

Aksi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen pada membingungkan laporan keuangan agar terdeteksi dengan kehadirannya audit eksternal perusahaan. Agar menghindari terdeteksi kecurangan yang sudah dilakukan manajemen, company sering kali melakukan tindakan mengubah-ubah auditor eksternal. Dalam Vivi Rizkiana (2018) yang di support dengan penelitian Fira

dan M. Syarifuddin (2014) mengisyaratkan perubahan audit mempengaruhi kepada kecurangan laporan keuangan. Sayangnya penelitian Ratna Dewi dan Dudi Pratomo (2019) mengatakan perubahan audit tidak terlalu berpengaruh kepada kecurangan laporan keuangan. Didasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3: Pergantian audit mengalami pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan

4. Hubungan tekanan, peluang, dan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature Of Industry, dan Auditor Change terhadap pengaruh potensi kecurangan laporan keuangan terlihat hal ini menunjukkan setiap perubahan nilai Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature Of Industry dan Auditor Change terhadap potensi kecurangan laporan keuangan pada suatu perusahaan

H4: Tekanan (*Pressure*), Peluang (*Opportunity*), dan Rasionalisasi (*Razionalisation*) mengalami pengaruh secara simultan kecurangan laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini memakai model penelitian kuantitatif. Model penelitian kuantitatif ialah model penelitian pada tingkat variasi yang lebih rumit, oleh karena itu meneliti sampel yang banyak, akan penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir.

B. Operasional variabel

Definisi operasional ialah suatu definisi yang diberi kepada suatu variabel atau konstruk dengan memakai variabel atau konstruk yang lain dengan penelitian ini definisi operasional dibedakan menjadi dua, ialah definisi operasional variabel dependen (tersendiri) dan definisi operasional variabel independen (keterkaitan) yang dapat diuraikan adalah variabel dependen laporan keuangan (Y) dan variabel independen tekanan (X1), kesempatan (X2), dan rasionalisasi (X3).

1. Operasional variabel dependen

Variabel dependen yang dipergunakan pada penelitian ini artinya potensi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini mendeteksi potensi kecurangan

laporan keuangan (*fraudulent of financial statement*) menggunakan memakai *fraud score* contoh sebagaimana yg sudah ditetapkan oleh Dechow dkk. Model F-Score ialah penjumlahan berasal 2 variabel yaitu kualitas akrual serta kinerja keuangan, bisa dirumuskan menggunakan persamaan berikut :

$$\text{F-Scores} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performances}$$

Komponen variabel pada *F-Scores* meliputi dua hal yang dapat dilihat di laporan keuangan, yaitu *accrual quality* dan *financial performance*. *Accrual quality* dihitung dengan *RSST accrual*. RSST merupakan singkatan nama dari para peneliti yang memperkenalkan formula ini, yaitu *Richardson, Sloan, Soliman, dan Tuna* (Richardson dkk 2005). Formula ini mendefinisikan semua perubahan non kas dan non ekuitas dalam suatu neraca perusahaan sebagai akrual dan membedakan karakteristik keandalan *working capital (WC)*, *non current operating (NCO)*, dan *financial accrual (FIN)* serta komponen asset dan kewajiban dalam jenis akrual (Rini dan Achmad, 2012). Bentuk formula tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{RSST accrual (AWC+ANCO + AFIN)/Average Total Assets}$$

WC = (Current Assets - Current Liability)

NCO = (Total Assets - Current Assets - Investment and Advances) - (Total Liabilities - Current Liabilities - Long Term Debt)

-FIN = (Total Investment- Total Liabilities)

- Average Total Assets (Beginning Total Assets+ End Total Assets)/2

Financial performance dari suatu laporan keuangan dianggap mampu memprediksi potensi kecurangan laporan keuangan (Skousen dan Twedt 2009). *Financial performance* dapat dilihat melalui perubahan pada akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan pada akun penjualan tunai, dan perubahan pada *earnings before tax and interest* yang dapat dirumuskan melalui persamaan berikut:

Financial performance = change in receivable + change in inventories + change in cash sales + change in earnings

Keterangan:

$$\text{Change in receivables} = \frac{\text{Receivable}}{\text{Average Total Asset}}$$

$$\text{Change in inventories} = \frac{\text{Inventories}}{\text{Average Total Asset}}$$

$$\text{Change in cash sales} = \frac{\text{Sales}}{\text{Sales (t)}} - \frac{\text{Receivables}}{\text{Receivables (t-1)}}$$

$$\text{Change in earnin} = \frac{\text{Earnings (t)}}{\text{Average Total Assets (t)}} - \frac{\text{Earnings (t-1)}}{\text{Average Total Assets (t-1)}}$$

2. Operasional Variabel Independen

Financial Stability

Financial Stability Kecurangan yang dilakukan pihak manajemen dalam mengatur stabilitas keuangan berkaitan erat dengan pertumbuhan aset perusahaan, untuk itu stabilitas keuangan diprosikan dengan perubahan total aset (ACHANGE).

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total aset t} - \text{Total Aset t} - 1}{\text{Total aset t}}$$

Target keuangan (*financial target*) diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA), dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Assets}}$$

External Pressure

External pressure merupakan tekanan berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Guna mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan tambahan sumber pembiayaan eksternal. Kebutuhan pembiayaan tersebut, berkaitan dengan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan investasi yang terdapat pada arus kas). Karena itu *external pressure* diproksikan dengan hutang (LEV).

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Nature of industry

Nature of industry merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Salah satu bentuk dari *nature of industry* adalah kondisi piutang perusahaan *nature of Industry* Pada dasarnya akun piutang memiliki resiko gagal bayar pada setiap transaksinya.

Oleh karena itu perusahaan selalu memiliki akun piutang tidak tertagih dalam perusahaan yang memerlukan penilaian subjektif tergantung kebijakan manajemen. Perhitungan *nature of industry* menggunakan rasio

total persediaan. Oleh karena itu, nature of industry diproksikan dengan rasio total persediaan (*INVENTORY*).

$$INVENTORY = \frac{INVENTORY\ t}{SALES\ t} - \frac{INVENTORY\ t-1}{SALES\ t-1}$$

Rationalization

SAS No.99 menjelaskan *rationalization* adalah sikap atau rasionalisasi anggota dewan, manajemen, atau karyawan yang memungkinkan mereka untuk terlibat dalam membenarkan kecurangan pelaporan keuangan. Pernyataan Standar Auditor (PSA) No. 70 menunjukkan bahwa adanya ketegangan hubungan antara manajemen dengan auditor sekarang atau pendahulu sebagai indikasi tindak kecurangan pelaporan keuangan.

Pergantian KAP terjadi apabila kontrak kerja yang disepakati antara akuntan publik dengan pemberi tugas telah berakhir dan pemberi tugas telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru

Hal ini disebabkan karena auditor eksternal yang baru masih belum mengerti kondisi perusahaan secara keseluruhan. Sehingga terdapat kecurangan yang dilakukan oleh manajemen yang tidak terdeteksi oleh auditor eksternal. Oleh karena itu, manajemen akan terus melakukan kecurangan laporan keuangan dan menganggap hal tersebut merupakan

hal yang wajar karena tindakan kecurangan dan menganggap hal tersebut merupakan hal yang wajar karena tindakan kecurangan tersebut tidak menjadi temuan auditor eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini mengukur proksi *rationalization* dengan pergantian auditor eksternal (AUDCHANGE). Pengukuran tersebut menggunakan variabel *dummy*. Apabila terdapat pergantian kantor akuntan publik selama periode 2020 -2022, diberi kode 1, sebaliknya apabila tidak terdapat pergantian kantor akuntan publik selama periode 2020 - 2022 diberi kode 0.

C.Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Djarwanto dalam Iskandar (2020), Populasi adalah skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti serta satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda. dalam Iskandar (2020), Populasi adalah peristiwa di mana anda tertarik dengan peristiwa tersebut. populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020-2022. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 13 perusahaan.

2. Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian, sampel yang diambil harus bersifat representatif dari populasi yang ada. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 13 perusahaan. Menurut Arikunto (2014), *purposive sampling* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang

dapat memberikan data secara maksimal. Proses pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dari penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
- c. Perusahaan yang tidak menyajikan data-data yang berkaitan dengan variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability* selama periode 2020-2022.
- d. Perusahaan yang delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

- e. Perusahaan yang berpindah sektor selama tahun pengamatan 2020-2022.
- f. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022.
- g. Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah.

D. Jenis, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*). Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara data ini diperoleh melalui studi kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada manufaktur periode pengamatan 2020-2022.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi tidak langsung. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan non-partisipan dimana peneliti bertindak sebagai pengamat independen yang mengumpulkan data tanpa terlibat pada kegiatan

sehari-hari atau penyusunan laporan keuangan. Peneliti memperoleh data dengan melakukan observasi pada Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh teori, definisi, dan analisis melalui literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Rencana Analisis Data

Metode analisis data dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi computer *Econometric Views* (Eviews) versi 12. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Adapun data yang digunakan yaitu data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut atau diperoleh dari peneliti dan berbagai sumber.

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif menurut Sugiyono (2012) merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam teknik ini akan diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya.

Teknik analisis ini akan memberi gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian. Di mana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya mampu dilihat dari nilai mean, maksimum – minimum dan standar deviasi. Alat analisis ini digunakan untuk menggambarkan

- a. Nilai maksimum dari sejumlah populasi yang dikumpulkan.

- b. Nilai minimum dari sejumlah populasi yang dikumpulkan.
- c. Nilai rata-rata (mean) dari sejumlah populasi yang dapat mewakili nilai-nilai yang terkumpul, maka digunakan rumus :

a. Mean (rata-rata hitung)

Mean (rata-rata hitung) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan. Mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{(\sum xi)}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum x_i$ = Jumlah nilai X ke I sampai ke n

N = Jumlah sampel atau data

b. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata atau sampel. Setelah rata-rata diketahui maka perlu ditentukan sebaran datanya. Semakin kecil sebarannya berarti nilai data semakin sama, jika sebarannya bernilai nol, maka nilai semua datanya adalah sama. Semakin besar nilai sebarannya maka nilai yang ada semakin bervariasi. Standar deviasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi (simpangan baku)

Xi = Nilai X ke I sampai ke n

X= Rata-rata nilai

n= Jumlah sampel

c. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Rumus median adalah sebagai berikut:

$$\text{Med} = \frac{x_1+x_2+x_3+x_4}{n}$$

Keterangan:

Med = Median

N = Banyaknya nilai tengah

X1 =Nilai tengah pertama dimana median terletak

X2 = Nilai tengah kedua dimana median terletak

X3 = Nilai tengah ketiga dimana median terletak

X4 = Nilai tengah keempat dimana median terletak

d. Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar yang diperoleh dari populasi yang telah dikumpulkan.

e. Minimum

Nilai minimum adalah nilai terkecil yang diperoleh dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

2. Model Analisis Regresi Data Panel

Permodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu, metode *Common Effect (pooled least square)*, metode *Fixed Effect (FE)*, dan metode *Random Effect (RE)* sebagai berikut:

a. Pendekatan *Common Effect Model (CEM)*

Metode ini menggabungkan *data time-series* dan *cross-section* kemudian diregresikan dalam metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Namun metode ini dikatakan tidak realistis karena dalam

Penggunaannya sering diperoleh nilai *intercept* yang sama, sehingga tidak efisien digunakan dalam setiap model estimasi, maka sebab itu dibuat panel data untuk memudahkan melakukan interpretasi.

b. Pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)*

Metode *Fixed Effect* adalah metode dengan *intercept* berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slop setiap subjek tidak berubah seiring waktu. Program Eviews 12 dengan sendirinya menganjurkan pemakaian model FEM, namun untuk lebih pastinya penulis menguji lagi dengan menggunakan uji *Likelihood Ratio* menunjukkan nilai *probability Chi square* 0,0000 signifikan yang artinya pengujian dengan model FEM paling baik. Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antara individu variabel (*cross-section*) dan perbedaan tersebut dapat dilihat melalui perbedaan *intercept*-nya. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu dan metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

c. Pendekatan *Random Effect Model (REM)*

Dengan metode ini efek spesifik individu variabel merupakan bagian dari *error-term*. Model ini berasumsi bahwa *error-term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross-section*. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

Dengan menggunakan program Eviews terdapat Uji *Hausman* dan Uji *Likelihood Ratio*, yang akan membantu untuk menentukan metode apa yang

paling efisien digunakan dari ketiga model persamaan tersebut. Dalam penelitian yang akan diuji hanya Uji *Hausman*.

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat beberapa tahap pengujian yang harus dilakukan dalam memilih model regresi data panel yang tepat, yaitu uji *chow*, uji *Hausman*, dan Uji *Langrange Multiplier*. Uji *chow* digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* sebagai model regresi yang paling tepat. Jika hasil uji *chow* menunjukkan model *Common Effect* yang dipilih, maka tidak perlu dilakukan pengujian selanjutnya. Akan tetapi, jika hasil Uji *Chow* menunjukkan model *Fixed Effect* yang dipilih maka digunakan pengujian selanjutnya dengan menggunakan Uji *Hausman*.

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* sebagai model regresi yang tepat. Jika hasil Uji *Hausman* menunjukkan model *Fixed Effect* yang dipilih, maka tidak perlu dilakukan pengujian selanjutnya. Akan tetapi jika hasil uji *Hausman* menunjukkan model *Random Effect* yang dipilih, maka dilakuka pengujian selanjutnya dengan menggunakan Uji *Langrange Multiplier* yang digunakan untuk memilih antara *Random Effect Model* atau *Common Effect Model* sebagai model regresi yang paling tepat.

a. Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk menentukan *Common Effect model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Uji *Chows* menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 = \text{Common Effect Model}$
- $H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Dasar Pengembalian membandingkan nilai *Prob. Cross-section F* dengan α (alpha) Keputusannya Adalah Dengan

- 1) Jika *Prob. Corsss-section F* $> 0,05$ H_0 diterima, maka menggunakan *Model Common Effect*.
- 2) Jika *Prob. Cross-section F* $< 0,05$ H_0 di tolak, maka Menggunakan *Model Fixed Effect*.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* adalah pengujian statistik yang dilakukan untuk model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Uji *Hausman* menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 = \text{Random Effect Model}$
- $H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Dasar Pengembalian Keputusan Adalah Dengan Membandingkan nilai *Prob. Cross-section random* dengan α (alpha)

1. Jika *Prob. Cross-section* $> 0,05$ H_0 Diterima, Maka Menggunakan *Model Random Effect*.
2. Jika *Prob. Cross-section* $< 0,05$ H_0 ditolak, maka menggunakan Model *Fixed Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikan *Random Effect* didasarkan pada residual dari metode *Common Effect* (OLS) Hipotesis yang digunakan dalam uji LM adalah sebagai berikut:

- $H_0 = \text{Common Effect Model}$
- $H_a = \text{Random Effect Model}$

Dasar Pengembalian Keputusan Adalah Dengan Membandingkan nilai *Prob. Breusch-Pagan* dengan α (alpha).

1. Jika *Prob. Breusch-Pagan* $> 0,05$ H_0 diterima, Menggunakan *Model Common Effect*.

2. Jika $Prob.Breusch-Pagan < 0,05$ H_0 Ditolak, Maka Menggunakan Model *Random Effect*

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolinieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF), sebagai berikut :

$$VIF = (b_i^{\wedge}) = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

VIF merupakan variance inflation faktor. Ketika R_j^2 mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinearitas variabel independen maka VIF akan naik dan jika $R_j^2 = 1$, maka nilai tidak terhingga. Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga ada Multikolonieritas antar variabel independen atau jika VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada Multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penyimpangan Heteroskedastisitas menurut Sugiyono (2012), pengertian Heteroskedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan).

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearman adalah dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-rs)^2}}$$

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedanstisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedanstisitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan keputusan yang dibuat yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak yang sedang di uji. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisi korelasi parsial digunakan mengukur kekuatan korelasi (hubungan) linear antar variabel. Korelasi berganda digunakan Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat. Secara umum nilai korelasi terletak antara -1 dan 1 atau $-1 \leq r \leq 1$.

Koefisien korelasi mempunyai nilai terendah -1 dan nilai tertinggi 1 dengan kriteria sebagai berikut:

- I. Jika $r = 1$ atau mendekati 1 maka hubungan antara variabel (X) variabel (Y) adalah searah, dalam arti bahwa kenaikan atau penurunan variabel (X) terjadi secara bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan variabel (Y).
- II. Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) adalah tidak ada atau dapat dikatakan sangat lemah. Dengan demikian dapat dikatakan pula antara variabel (X) dengan variabel (Y) tidak ada hubungan.
- III. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, maka variabel (X) dan variabel (Y) mempunyai hubungan yang kuat tetapi negatif, artinya jika variabel (X) naik maka variabel (Y) turun dan sebaliknya jika variabel (X) turun maka variabel (Y) akan naik.

Interpretasi Koefisien Korelasi

Tingkat Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

b. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$$

Keterangan:

Y	: Kecurangan Laporan Keuangan
a	: Koefisien konstanta
X1	: Pressure
X2	: Opportunity
X3	: Rationalization
β_{1-3}	: Koefisien regresi
ε	: error atau terjadi tingkat kesalahan

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Hipotesis yang dibentuk Uji t adalah sebagai berikut:

- Ho : Tidak memengaruhi variabel dependen
- Ha : Memengaruhi variabel dependen

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai probabilitas

Jika nilai probabilitas (*p-value*) < α (0,05) maka Ho ditolak, Ha diterima (ada pengaruh yang signifikan).

- Jika nilai probabilitas (*p-value*) > alpha (0,05) maka H_0 diterima, H_a ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan).

2) Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel.

- Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hipotesis yang dibentuk Uji t adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak memengaruhi variabel dependen
- H_a : Memengaruhi variabel dependen

Dasar untuk mengambil keputusannya adalah sebagai berikut

1) Berdasarkan nilai probabilitas

- Jika nilai probabilitas < 0.05, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini berarti semua variabel bebas secara simultan dan Signifikan memengaruhi variabel terikatnya.

- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini berarti semua variabel bebas secara simultan dan tidak signifikan memengaruhi variabel terikatnya.

2) Berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel

- Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bebas secara simultan dan signifikan memengaruhi variabel terikatnya.
- Jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa semua variabel bebas secara simultan dan tidak signifikan memengaruhi variabel terikatnya.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi independen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang atau (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam menjelaskan penelitian ini adalah nilai *R-squared* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian dari dua variabel. Selain itu, Nilai *R-squared* dianggap lebih baik dari nilai karena nilai *R-squared* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi

$$KD = R\text{-squared} \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R-squared = Koefisien korelasi

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Populasi dan Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2022. Berdasarkan syarat kriteria yang dapat digunakan dalam pemilihan sample diperoleh sebanyak 13 perusahaan yang sangat layak dijadikan sample

1. Daftar Perusahaan Sample

Data yang akan diperoleh dan diolah dalam penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tahap prosedur pemilihan perusahaan manufaktur yang dijadikan sample berdasarkan kriteria yang ditentukan yaitu:

Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Tahun 2020-2022
1	Perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	(17)
2	Perusahaan yang tidak menyajikan data yang berkaitan dengan variabel pressure, opportunity, rationalization pada periode 2020-2022	(1)
3	Perusahaan listing dari ura Efek Indonesia selama periode 2020-2022	(1)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	(2)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sample	(13)
	Total sample penelitian (13 perusahaan x 3 tahun)	(39)

Sumber : www.idx.com dan diolah penulis 2023

Berdasarkan kriteria pemilihan sample yang telah ditentukan, maka diperoleh 13 perusahaan yang dapat disajikan sample dalam penelitian dari tahun 2020-2022. sehingga total oservasi dalam penelitian berjumlah 39 (13x3).

Adapun nama perusahaan berdasarkan kriterias diatas yaitu:

Tabel 4. 2 Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Insdutrindo Tbk
2	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
3	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
4	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
5	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
6	BAJA	Saranacentral Bajatama Tk
7	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
8	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
9	LION	Lion Metal Works Tbk
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work Tbk
11	NIKL	Plat Timah Nusantara Tbk
12	KRAS	Kakatau Steel Tbk
13	TBMS	Tembaga Semanan Tbk

Sumber : www.idx.com dan diolah penulis 2023

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (didapatkan dan dicatat oleh pihak lain). Data penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022,yaitu sebanyak 13 perusahaan.

a. Variabel Independen

1) *Financial Stability* (ACHANGE)

Financial stability merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan kondisi stabil. *Financial Stability* diprosikan dengan rasio ACHANGE.

Tabel 4. 3 Financial Stability

No	Perusahaan	2020	2021	2022
1	ALKA	418630900,6	499393052,2	638952800,2
2	BTON	2,34905E+11	2,7067E+11	3,44553E+11
3	GDST	1,58814E+12	1,58398E+12	2,10645E+12
4	JKSW	1,69294E+11	1,68202E+11	1,59343E+11
5	LMSH	1,43186E+11	1,4546E+11	1,32399E+11
6	NIKL	1,8608E+12	2,95356E+12	3,08918E+12
7	PICO	1,09281E+12	1,07389E+12	1,01489E+12
8	TBMS	2,21213E+12	2,31617E+12	2,12199E+12
9	BAJA	7,60425E+11	7,25507E+11	7,31341E+11
10	INAI	1,39597E+12	1,54883E+12	1,5548E+12
11	ISSP	6076602,943	7097321,144	7405930,042
12	LION	6,4783E+11	6,86807E+11	6,84498E+11
13	KRAS	49174952644	58839156191	49308670927

Sumber : www.idx.com dan diolah penulis 2023

2) *External Pressure* (LEV)

Merupakan tekanan yang kelebihan pada manajemen demi memenuhi persyaratan dari pihak ketiga dan dapat memicu terjadinya tindakan kecurangan. *Eksternal Pressure* dapat di proksikan dengan *leverage*

Tabel 4. 4 External Pressure

No	Perusahaan	2020	2021	2022
1	ALKA	0,7487	0,742041822	0,712387
2	BTON	0,19667	0,269346652	0,308655
3	GDST	0,46674	0,502457226	0,496857
4	JKSW	3,9349	3,954365326	4,098801
5	LMSH	0,24538	0,205509575	0,157341
6	NIKL	0,63324	0,709287071	0,694963
7	PICO	0,78358	0,823557259	0,804082
8	TBMS	0,67213	0,609877572	0,54361
9	BAJA	0,83188	0,701660976	0,849332
10	INAI	0,76976	0,750364549	0,808668
11	ISSP	0,45112	0,466402539	0,440376
12	LION	0,31596	0,321755556	0,306331
13	KRAS	0,87129	0,844397346	0,825266

Sumber : www.idx.com dan diolah penulis 2023

2) Financial Target (ROA)

Financial Target dapat di proksikan dengan rasio tingkat pengembalian aset (ROA). Merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dengan mengukur kinerja perusahaan

Tabel 4. 5 Financial Target

No	Perusahaan	2020	2021	2022
1	ALKA	0,015967321	0,03493247	0,07518743
2	BTON	0,196669224	0,269346652	0,308654961
3	GDST	0,049016775	0,040222468	0,129922077
4	JKSW	1,576067984	0,032682215	0,247130996
5	LMSH	0,056349629	0,044784173	0,035835276
6	NIKL	0,63323874	0,031226099	0,036293894
7	PICO	0,058929436	0,045029601	0,008773895
8	TBMS	0,028720218	0,047371773	0,038739347
9	BAJA	0,072483789	0,122016304	0,141303628
10	INAI	0,002859361	0,002788982	0,073291241
11	ISSP	0,028936393	0,068485127	0,041297846
12	LION	0,014774448	0,012722199	0,00338111
13	KRAS	0,006492465	0,010614501	0,008252188

Sumber : www.idx.com dan diolah penulis 2023

3) Nature of industry (INVENTORIES)

Nature of industry merupakan keadaan suatu perusahaan dalam kondisi ideal. *nature of industry* diprosikan dengan rasio persediaan.

Tabel 4. 6 Nature Of Industry

No	Perusahaan	2020	2021	2022
1	ALKA	-0,0063	-0,002104141	-0,00011
2	BTON	-0,0238	0,033674588	-0,08926
3	GDST	0,004	-0,105602257	0,027309
4	JKSW	-0,1952	0,222073508	0,869783
5	LMSH	0,1257	-0,069726446	-0,13584
6	NIKL	-2,3391	-0,132657406	0,193452
7	PICO	0,44527	-0,297001651	-0,33571
8	TBMS	-0,9146	0,037502088	-0,0316
9	BAJA	-0,1049	0,002963714	-0,00865
10	INAI	0,15133	-0,0028093	-0,09113
11	ISSP	0,05497	0,045972191	-0,60305
12	LION	0,01692	0,142167604	0,130931
13	KRAS	0,13989	0,122049573	-0,13148

Sumber : www.idx.com dan diolah penulis 2023

4) Rationalization (AUDCHANGE)

Rationalization dapat di proksikan dengan pergantian auditor eksternal (AUDCHANGE) yang diukur dengan variabel *dummy*.

Tabel 4. 7 Rationalization

No	Perusahaan	2020	2021	2022
1	ALKA	0,231	0,423	0,412
2	BTON	0,341	0,243	0,413
3	GDST	0,315	0,286	0,396
4	JKSW	0,481	0,192	0,462
5	LMSH	0,275	0,421	0,297
6	NIKL	1,122	1,136	1,149
7	PICO	0,264	0,382	0,246
8	TBMS	0,349	0,172	0,359
9	BAJA	0,422	0,198	0,368
10	INAI	0,296	0,433	0,137
11	ISSP	0,222	0,129	0,275
12	LION	1,324	1,146	1,357
13	KRAS	1,254	1,244	1,311

Sumber : www.idx.com dan diolah penulis 2023

b. Variabel dependen

1) Potensi kecurangan Laporan Keuangan (F-SCORE)

Tabel 4. 8 F-Score

No	Perusahaan	2020	2021	2022
1	ALKA	0,968004901	2,43671783	2,123882896
2	BTON	2,566709528	2,351811053	1,359771303
3	GDST	0,550809764	0,728893961	-0,228829521
4	JKSW	15992,72932	0,617807756	1,37324483
5	LMSH	1,16721503	1,921165055	1,699628104
6	NIKL	0,809817553	0,529963913	1,083632836
7	PICO	32,98933669	0,594611186	0,854562491
8	TBMS	0,486927136	1,75428643	1,17352004
9	BAJA	2,310850547	1,610887746	0,849846307
10	INAI	-0,529399296	0,979358955	0,591100016
11	ISSP	9,42755737	8,987093058	8,91652949
12	LION	1,636637354	1,478553372	1,073624852
13	KRAS	-0,229875005	0,572105088	0,725725304

Sumber : www.idx.com dan diolah penulis 2023

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dipakai untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai suatu data, dimana data yang didapat dari hasil analisis deskriptif yang hasilnya memperlihatkan rata-rata (*Mean*), nilai tertinggi (*Maximum*), nilai terendah (*Minimum*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang independen (*Pressure, opportunity, rationalozation*).serta dengan variabel dependen yaitu potensi kecurangan laporan keuangan, statistik deskriptif dari setiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Deskriptif Statistik Variabel

Date: 07/31/23 Time: 22:57
Sample: 2020 2022

	FSCORE	ACHANGE	ROA	LEV	INVENTORY
Mean	412.5909	8.64E+11	0.119251	0.842796	-0.073195
Median	1.167215	6.84E+11	0.041298	0.694963	-0.002104
Maximum	15992.73	3.09E+12	1.576068	4.098801	0.869783
Minimum	-0.529399	6076603.	0.002789	0.157341	-2.339109
Std. Dev.	2560.478	8.95E+11	0.266522	0.947489	0.457704
Skewness	6.002149	0.890547	4.531945	2.882932	-3.147952
Kurtosis	37.02598	2.734301	24.50599	10.01305	17.13126
Jarque-Bera Probability	2115.539 0.000000	5.269704 0.071730	885.0751 0.000000	133.9457 0.000000	388.9128 0.000000
Sum	16091.04	3.37E+13	4.650792	32.86905	-2.854617
Sum Sq. Dev.	2.49E+08	3.04E+25	2.699282	34.11397	7.960716
Observations	39	39	39	39	39

Dari tabel menunjukkan penelitian ini mempunyai 39 data pengamatan dan dapat di analisis bahwa :

a. Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (F-score)

Nilai rata-rata variabel potensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan menggunakan perhitungan *F-score* sebesar 412.5909, dengan nilai standar deviasi sebesar 2560.478. Nilai perusahaan tertinggi sebesar 15992,7293 yaitu Jakarta Kyoei Steel Work Tbk pada periode tahun 2020, sedangkan nilai terendah sebesar -0,529399296 yaitu Indal Alumunium Industry Tbk pada periode tahun 2020.

b. Financial Stability (ACHANGE)

Nilai rata-rata variabel financial stability pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan menggunakan perhitungan ACHANGE sebesar 863515.3622, dengan nilai standar deviasi sebesar 894676622551.803. Nilai perusahaan tertinggi sebesar 3089177138567,04 yaitu Plat Timah Nusantara Tbk pada periode tahun 2022, sedangkan nilai terendah sebesar 60766,943 yaitu Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk pada periode tahun 2020.

c. External Pressure (LEV)

Nilai rata-rata variabel external pressure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan menggunakan perhitungan LEV sebesar 0,842796, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,947489. Nilai perusahaan tertinggi sebesar 4,098801094

yaitu Jakarta Kyoei Steel Work Tbk pada periode tahun 2022, sedangkan nilai terendah sebesar 0,157340920 yaitu Lionmesh Prima Tbk pada periode tahun 2022.

d. *Financial Target (ROA)*

Nilai rata-rata variabel financial target pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 -2022 dengan menggunakan perhitungan ROA sebesar 0119251 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,266522 . Nilai perusahaan tertinggi sebesar 1,57606 yaitu Jakarta Kyoei Steel Work Tbk pada periode tahun 2020 , sedangkan nilai terendah sebesar 0,002788 yaitu Indal Alumunium Industry Tbk pada periode tahun 2021.

e. *Nature of Industry (INVENTORY)*

Nilai rata-rata variabel *nature of industry* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan menggunakan perhitungan *inventory* sebesar -0,073195 , dengan nilai standar deviasi sebesar 0,457704. Nilai perusahaan tertinggi sebesar 0,86978264586 yaitu Jakarta Kyoei Steel Work Tbk pada periode tahun 2020, sedangkan nilai terendah sebesar -2,33910 yaitu Plat Timah Nusantara Tbk pada periode tahun 2020 .

f. *Rationalization (AUDCHANGE)*

Nilai rata-rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan menggunakan perhitungan *dummy* sebesar 0,525205, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,401031.

2. Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) perlu diuji masing-masing tersebut dengan menggunakan metode regresi data panel, dengan hasil sebagai berikut:

a. Common Effect Model (CEM)

Model ini menggabungkan *data time series* dan *cross section* kemudian diregresikan dalam metode PLS. Hasil perhitungan ini dengan menggunakan Eviews dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Regresi Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: FSCORE
Method: Panel Least Squares
Date: 07/31/23 Time: 22:34
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-710.7677	369.7313	-1.922390	0.0632
ACHANGE	5.80E-11	1.99E-10	0.291127	0.7728
ROA	9316.159	847.5877	10.99138	0.0000
LEV	-16.60354	233.2408	-0.071186	0.9437
INVETORY	1321.804	446.9219	2.957573	0.0057
AUDCHANGE	139.1401	428.9226	0.324394	0.7477
R-squared	0.854509	Mean dependent var		412.5909
Adjusted R-squared	0.832465	S.D. dependent var		2560.478
S.E. of regression	1048.029	Akaike info criterion		16.88785
Sum squared resid	36246025	Schwarz criterion		17.14378
Log likelihood	-323.3130	Hannan-Quinn criter.		16.97967
F-statistic	38.76377	Durbin-Watson stat		1.096958
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Fixed Effect Model (FEM)

Metode ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Hasil perhitungan dengan menggunakan program *EViews*, maka output dari regresi menggunakan model *Fixed Effect* (FEM) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: FSCORE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/04/23 Time: 20:35
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1307.285	2926.468	0.446711	0.6597
ACHANGE	3.59E-09	1.11E-09	3.244946	0.0039
ROA	10107.67	739.6559	13.66536	0.0000
LEV	-6111.752	3529.072	-1.731830	0.0980
INVETORY	331.5056	529.7003	0.625836	0.5382
AUDCHANGE	-48.15543	1635.718	-0.029440	0.9768

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.950587	Mean dependent var	411.5632
Adjusted R-squared	0.910587	S.D. dependent var	2562.065
S.E. of regression	766.1096	Akaike info criterion	16.42457
Sum squared resid	12325403	Schwarz criterion	17.19236
Log likelihood	-302.2790	Hannan-Quinn criter.	16.70004
F-statistic	23.76431	Durbin-Watson stat	2.453977
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. Random Effect Model (REM)

Model *Random Effect* adalah model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut

Tabel 4. 12 Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: FSCORE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/31/23 Time: 22:34
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-710.7677	268.3027	-2.649126	0.0123
ACHANGE	5.80E-11	1.45E-10	0.401184	0.6909
ROA	9316.159	615.0685	15.14654	0.0000
LEV	-16.60354	169.2557	-0.098097	0.9224
INVENTORY	1321.804	324.3176	4.075648	0.0003
AUDCHANGE	139.1401	311.2561	0.447028	0.6578

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		760.5225	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.854509	Mean dependent var	412.5909
Adjusted R-squared	0.832465	S.D. dependent var	2560.478
S.E. of regression	1048.029	Sum squared resid	36246025
F-statistic	38.76377	Durbin-Watson stat	1.096958
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.854509	Mean dependent var	412.5909
Sum squared resid	36246025	Durbin-Watson stat	1.096958

C. Pemilihan Model Estimasi

Untuk mengetahui model yang yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (CEM) perlu diuji masing-masing model tersebut dengan menggunakan metode regresi data panel, dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Chow (*Common Effect Vs Fixed Effect Model*)

Uji *Chow* (*Chow Test*) yakni pengujian untuk menentukan model yang paling tepat digunakan, *Fixed Effect* atau *Common Effect* dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Chow adalah :

- H_0 : *Common Effect Model* (CEM)
- H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

1. Jika nilai *probability cross section* > 0.05 , maka H_0 diterima dan model *Common Effect Model* yang akan dipilih.
2. Jika nilai *probability cross section* < 0.05 , maka H_0 ditolak dan model yang digunakan adalah *fixed effect*.

Tabel 4. 13 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.402063	(12,21)	0.0069
Cross-section Chi-square	42.111473	12	0.0000

Hasil dari Uji *Chow* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena hasil *Prob Cross-section F* lebih besar dari α ($0.0069 < 0.05$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*

2. Uji Hausman (*Fixed Effect Model Vs Random Effect Model*)

Uji *Hausman* untuk menentukan model manakah antara *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai Uji *Hausman*. Hipotesis dalam Uji *Hausman*:

- H_0 : *Random Effect Model* (REM)
- H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

1. Jika nilai *probability cross section* > 0.05 , maka H_0 diterima dan model *random effect* yang akan dipilih.
2. Jika nilai *probability cross section* < 0.05 , maka H_0 ditolak dan model *fixed effect* yang akan dipilih.

Tabel 4. 14 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.424239	5	0.0000

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai probabilitas *cross-section random* adalah sebesar $0,0000 < 0.05$, sehingga dengan tingkat keyakinan 95%, peneliti dapat menerima H_0 dan menolak H_a , sehingga model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect*

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk menentukan model *random effect* atau *common effect* yang tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Hipotesis yang digunakan adalah :

- H_0 : *Common Effect Model*
- H_a : *Random Effect Model*

1. Jika nilai *probability cross section* > 0.05 , maka H_0 diterima dan *Common Effect Model* yang akan dipilih.
2. Jika nilai *probability cross section* < 0.05 , maka H_0 ditolak dan model *Random Effect Model* yang akan dipilih

Tabel 4. 15 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.447125 (0.5037)	0.752932 (0.3855)	1.200057 (0.2733)
Honda	0.668674 (0.2519)	-0.867717 (0.8072)	-0.140744 (0.5560)
King-Wu	0.668674 (0.2519)	-0.867717 (0.8072)	-0.550614 (0.7091)
Standardized Honda	1.351464 (0.0883)	-0.607625 (0.7283)	-2.994823 (0.9986)
Standardized King-Wu	1.351464 (0.0883)	-0.607625 (0.7283)	-2.772619 (0.9972)
Gourieroux, et al.	--	--	0.447125 (0.4518)

Berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* (LM) pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Breusch Pagan* sebesar $(0.5037) > 0.05$, maka H_0 diterima, yang artinya model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*

4. Kesimpulan Model

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan :

Tabel 4. 16 Hasil Kesimpulan Pengujian

NO	METODE	PENGUJIAN	HASIL
1	CHOW TEST	COMMON EFFECT VS FIXED EFFECT	FIXED EFFECT
2	HAUSMEN TEST	RANDOM EFFECT VS FIXED EFFECT	FIXED EFFECT
3	LAGRANGE MULTIPLIER TEST	COMMON EFFECT VS RANDOM EFFECT	COMMON EFFECT

Hasil pengujian model regresi data panel atas ketiga model data panel, tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan, Setelah melakukan Uji *Chow* dan Uji *Hausmen* di dapatkan model yang tepat adalah *Fixed Effect*. Berikut ini adalah hasil *Fixed Effect Model*:

Tabel 4. 17 Hasil Uji *Fixed Effect Model* Terpilih

Dependent Variable: FSCORE
Method: Panel Least Squares
Date: 08/04/23 Time: 20:45
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

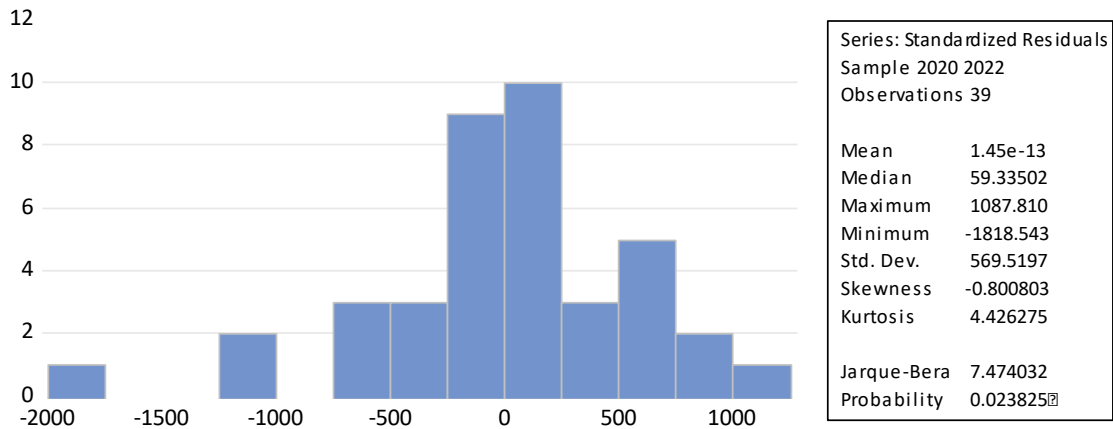
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1307.285	2926.468	0.446711	0.6597
ACHANGE	3.59E-09	1.11E-09	3.244946	0.0039
ROA	10107.67	739.6559	13.66536	0.0000
LEV	-6111.752	3529.072	-1.731830	0.0980
INVENTORY	331.5056	529.7003	0.625836	0.5382
AUDCHANGE	-48.15543	1635.718	-0.029440	0.9768

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode grafik histogram dan uji statistik *Jarque-Bera (JB test)* sebagai berikut:

Gambar 4 1 Uji Normalitas



Melihat histogram uji residual dapat dilihat probabilitasnya sebesar 0.023823 dimana nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05 sehingga $0.023823 > 0.05$, maka data sudah berdistribusi normal.

Sedangkan dilihat dari uji statistik *Jarque-Bera* diperoleh nilai *Jarque-Bera* sebesar 7,474032. Berdasarkan tabel *Chi-Square* dengan $df = k-1$ ($5-1=4$) dapat dilihat sebesar 19,2889 dengan derajat kebebasan 0.05 sehingga nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari tabel *Chi-Square* yaitu $7,474032 < 19,2889$, maka data penelitian terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi yang diolah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antara variabel independen. Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai correlation matrix dan dapat dilihat dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 08/04/23 Time: 20:55
Sample: 1 39
Included observations: 39

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	136853.6	4.853898	NA
ACHANGE	3.97E-20	2.148226	1.098242
ROA	719205.7	2.128268	1.765514
LEV	54461.90	3.061699	1.689642
INVENTORY	199961.8	1.485665	1.447668
AUDCHANGE	184179.7	2.825561	1.023647

Melihat dari hasil uji multikolineritas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) ACHANGE mempunyai nilai VIF $2.148226 < 10$. dari data tersebut dapat disimpulkan variabel ACHANGE tidak terjadi multikolineritas
- 2) ROA mempunyai nilai VIF $2.128268 < 10$. dari data tersebut dapat disimpulkan variabel ROA tidak terjadi multikolineritas
- 3) LEV mempunyai nilai VIF $3.061699 < 10$. dari data tersebut dapat disimpulkan variabel LEV tidak terjadi multikolineritas
- 4) INVENTORY mempunyai nilai VIF $1.485665 < 10$. dari data tersebut dapat disimpulkan variabel INVENTORY tidak terjadi multikolineritas
- 5) AUDCHANGE mempunyai nilai VIF $2.825561 < 10$. dari data tersebut dapat disimpulkan variabel AUDCHANGE tidak terjadi multikolineritas

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa cara untuk menguji apakah model regresi yang digunakan lolos heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji ARCH yakni meregresikan nilai mutlak dengan variabel independen. Ketentuan yang dipakai, jika nilai probabilitasnya tidak signifikan secara statistik 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada heteroskedastisitas dalam model. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya signifikan secara statistik 0,05 maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 19 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	0.064532	Prob. F(1,36)	0.8009
Obs*R-squared	0.067996	Prob. Chi-Square(1)	0.7943

Hal ini karena probabilitas ke 5 variabel lebih dari 0.05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Koefisien Korelasi

Dari model *fixed effect* pada tabel di atas didapat koefisien determinasi R^2 (*R-square*) antara ACHANGE, LEV, ROA, INVENTORY, AUDCHANGE dalam mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan adalah sebesar 0,9749805126. maka nilai R adalah $\sqrt{0,950587} = 0,9749805126$. Angka 0,9749805126 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Uji persamaan Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen namun masih menunjukkan hubungan yang linear. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Pressure, Opportunity, Rationalization*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah potensi kecurangan laporan keuangan. Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

model di dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$F\text{-SCORE} = 1307,285 + 3.589353 *ACHANGE + 10107,67 *ROA --- \\ 6111,752*LEV + 331,5056*INVETORY + -48,15543*AUDCHANGE + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda di atas, dapat di analisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

1. Konstanta regresi yang didapat yaitu sebesar 1307,285, hal ini menunjukkan bahwa jika koefisien regresi variabel-variabel independen (ACHANGE, LEV, ROA, INVENTORY, AUDCHANGE), Maka Variabel Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (*F-score*) sebesar 1307,285.
2. Nilai koefisien regresi *Financial Stability* (ACHANGE) 3.589353 untuk *Financial Stability* (ACHANGE), artinya setiap perubahan 1 nilai *Financial Stability* (ACHANGE) maka Potensi Kecurangan Laporan Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 3.589353 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi *External Pressure* (LEV) 6111,752. untuk *External Pressure* (LEV), artinya setiap perubahan 1 nilai *External Pressure* (LEV) maka Potensi Kecurangan Laporan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 6111,752 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi *Financial Target* (ROA) 10107,67 untuk *Financial Target* (ROA), artinya setiap perubahan 1 nilai *Financial Target* (ROA)

maka Potensi Kecurangan Laporan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 10107,67 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

5. Nilai koefisien regresi *Nature of Industry* (INVENTORY) 331,5056 untuk *Nature of Industry* (INVENTORY), artinya setiap perubahan 1 nilai *Nature of Industry* (INVENTORY) maka Potensi Kecurangan Laporan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 331,5056 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
6. Nilai koefisien regresi *Rationalization* (AUDCHANGE) -48,15543 untuk *Rationalization* (AUDCHANGE), artinya setiap perubahan 1 nilai maka *Rationalization* (AUDCHANGE) Potensi Kecurangan Laporan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar -48,15543 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil output dengan $df = (n-k-1) = (38-5-1) = (32)$ dan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,024394164.

Variabel *Financial Stability* (ACHANGE) memiliki t hitung sebesar 3.244946 dengan probabilitas sebesar 0,0039. Variabel *External Pressure* (LEV) memiliki t hitung sebesar -1,731830 dengan probabilitas sebesar 0,0980 . Variabel *Financial Target* (ROA) t hitung sebesar 13.66536 dengan

probabilitas sebesar 0,0000. Variabel Ukuran *Nature of Industry* (INVENTORY) memiliki t hitung sebesar 0,625836 dengan probabilitas sebesar 0,5382. Variabel Ukuran *Rationalization* (AUDCHANGE) memiliki t hitung sebesar -0,029440 dengan probabilitas sebesar 0,9768.

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa :

1. *Financial Stability* (ACHANGE) memiliki t hitung $> t$ tabel $3.244946 > 2,024394164$ dan probabilitas < 0.05 yaitu 0,0039 hal ini menyatakan bahwa *Financial Stability* (ACHANGE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.
2. *External Pressure* (LEV) memiliki t hitung $< t$ tabel $-1,731830 < 2,024394164$ dan probabilitas > 0.05 yaitu 0,0980 > 0.05 hal ini menyatakan bahwa *External Pressure* (LEV) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.
3. *Financial Target* (ROA) memiliki t hitung $> t$ tabel $13.66536 > 2,024394164$ dan probabilitas < 0.05 yaitu 0,0000 < 0.05 hal ini menyatakan bahwa *Financial Target* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.
4. *Nature of Industry* (INVENTORY) memiliki t hitung $< t$ tabel $0,625836 < 2,024394164$ dan probabilitas > 0.05 yaitu 0,5382 > 0.05 hal ini menyatakan

bahwa *Nature of Industry* (INVENTORY) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

5. *Rationalization* (AUDCHANGE) memiliki t hitung $< t$ tabel $-0,029440 < 2,024394164$ dan probabilitas > 0.05 yaitu $0,9768 > 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa *Rationalization* (AUDCHANGE) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

4. Uji Koefisien Regresi (Uji F)

Untuk menguji signifikansi parameter regresi secara simultan digunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen. Berikut adalah hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil *output fixed effect model* di atas, menunjukkan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$ (5%), sedangkan nilai F tabel pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 25$ (38-12-1) adalah 2,462548228 . Jadi F hitung = 23,76431 $> 2,462548228$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel ACHANGE, LEV, ROA, INVENTORY, dan AUDCHANGE, berpengaruh secara bersama-sama dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas yang dimaksud adalah ACHANGE, LEV, ROA, INVENTORY, AUDCHANGE dan variabel terikatnya yaitu Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. Nilai koefisien determinasi diukur dengan nilai *R-Square*. Berikut adalah hasil uji hasil koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian :

Berdasarkan hasil *output model fixed effect* diketahui bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.950587 artinya secara bersama-sama variabel ACHANGE, LEV, ROA, INVENTORY, AUDCHANGE berpengaruh dalam mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan 95,0587 %, sedangkan sisanya sebesar 4,9413% (100% - 95,0587 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan *output fixed effect model*. Pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel independen ACHANGE, LEV, ROA, INVENTORY, AUDCHANGE dengan variabel dependen Potensi Kecurangan Laporan Keuangan, menggunakan program *EViews* versi 12 regresi data panel maka dapat ditentukan bahwa model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Pembahasan hasil penelitian terhadap masing-

masing variabel secara parsial maupun simultan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Stability* terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model *fixed effect* menunjukkan terdapat pengaruh ACHANGE terhadap potensi kecurangan laporan keuangan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji f yang dilakukan, diperoleh t hitung sebesar $3.244946 > t$ tabel $2,024394164$ dengan probabilitas sebesar $0,0039 > 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel ACHANGE bernilai positif sebesar 3.589353 , artinya *Financial Stability* (ACHANGE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laila Tiffani dan Marfuah, 2015 yang menyatakan ketika stabilitas keuangan terancam oleh situasi ekonomi sehingga kesulitan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban, manajer akan menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan

2. Pengaruh *External Pressure* terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model *fixed effect* menunjukkan terdapat pengaruh LEV terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji f yang dilakukan, diperoleh t hitung sebesar $-1,731830 < t$ tabel $2,024394164$ dengan probabilitas sebesar $0,0980 > 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel *External Pressure* bernilai negatif sebesar $-611,752$, artinya *External Pressure* (LEV) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Gusti Putu Oka Surya Utama, I Wayan Ramantha, I Dewa Nyoman Badera, 2018) yang menyatakan seberapapun besar nilai rasio total utang terhadap total aset disuatu perusahaan, tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

3. Pengaruh *Financial Target* terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model *fixed effect* menunjukkan terdapat ROA terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji f yang

dilakukan, diperoleh t hitung sebesar $13.66536 > 2,024394164$ dengan probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel *Financial Target* (ROA) bernilai positif sebesar 10107,67, artinya *Financial Target* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Annisa Rachmania, 2017), Prakoso dan Setiyorini (2021), dan Dwijayani et al (2019) dan Rachmania (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA yang ditargetkan perusahaan, maka semakin rentan manajemen akan melakukan manipulasi laba yang menjadi salah satu bentuk kecurangan sehingga memiliki hubungan positif kecurangan laporan keuangan. dan signifikan dengan kecurangan laporan keuangan

4. Pengaruh *Nature of Industry* terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model *fixed effect* menunjukkan terdapat pengaruh INVENTORY terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji f yang dilakukan, diperoleh t hitung sebesar $0,625836 < t$ tabel $2,024394164$ dengan probabilitas sebesar $0,5382 > 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk

variabel *Nature of Industry* (INVENTORY) bernilai positif sebesar 331,5056, artinya *Nature of Industry* (INVENTORY) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endah Tiwi Septiani Rahmawati, Rafi Pratama Herman, Tiriwanti Sagala, Windy Restyaningsih, Adhitya Putri Pratiwi, 2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio perubahan persediaan suatu perusahaan, potensi kecurangan laporan keuangan juga semakin tinggi. Hasil ini sejalan dengan teori fraud, *Association of Certified Fraud Examiners* atau ACFE membuat skema kecurangan

5. Pengaruh *Auditor Change* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model *common effect* menunjukkan terdapat pengaruh AUDCHANGE terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji *f* yang dilakukan, diperoleh *t* hitung sebesar $-0,029440 < t$ tabel $2,024394164$ dengan probabilitas sebesar $0,9768 > 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel *Auditor Change* (AUDCHANGE) bernilai negatif sebesar $-48,15543$, artinya *Auditor Change* (AUDCHANGE)) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endah Tiwi Septiani Rahmawati, Rafi Pratama Herman, Tiriwanti Sagala, Windy Restyaningsih, Adhitya Putri Pratiwi, 2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio perubahan persediaan suatu perusahaan, potensi kecurangan laporan keuangan juga semakin tinggi.

6. Pengaruh *Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature Of Industry* dan *Auditor Change* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature Of Industry, dan Auditor Change* terhadap pengaruh potensi kecurangan laporan keuangan terlihat dari hasil f hitung sebesar 23,76431 > dari t tabel yaitu 2,024394164. hal ini menunjukkan setiap perubahan nilai *Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature Of Industry* dan *Auditor Change* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan pada suatu perusahaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan hasil regresi menggunakan 3 model pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan, dan Setelah melakukan Uji *Chow*, Uji *Langrange Multiplier*, Uji *Hausman* di dapatkan model yang tepat adalah *Fixed Effect* yang digunakan untuk Analisis *Fraud Triangle* dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022). Hasil pembahasan, dapat Berdasarkan penelitian disimpulkan hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan Uji t (Uji Parsial) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Financial Stability* (ACHANGE) terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laila Tiffani dan Marfuah, 2015) yang menyatakan bahwa ketika stabilitas keuangan terancam oleh situasi

ekonomi sehingga Kesulitan menyelesaikan kewajiban. Manajer akan menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

2. Berdasarkan perhitungan Uji t (Uji Parsial) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel *External Pressure* (LEV) terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Gusti Putu Oka Surya Utama, I Wayan Ramantha, I Dewa Nyoman Badera, 2018) yang menyatakan seberapapun besar nilai rasio total hutang terhadap aset disuatu perusahaan, tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
3. Berdasarkan perhitungan Uji t (Uji Parsial) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel *Financial Target* (ROA) terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Annisa Rachmania, 2017), Prakoso dan Setiyorini (2021), dan Dwijayani et al (2019) dan Rachmania (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA yang ditargetkan perusahaan, maka semakin rentan manajemen akan melakukan manipulasi laba yang menjadi salah satu bentuk kecurangan sehingga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kecurangan laporan keuangan.
4. Berdasarkan perhitungan Uji t (Uji Parsial) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel *Nature of Industry* (INVENTORY) terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. Hasil ini bertentangan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endah Tiwi Septiani Rahmawati, Rafi Pratama Herman, Tiriwanti Sagala, Windy Restyaningsih, Adhitya Putri Pratiwi, 2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio perubahan persediaan suatu perusahaan, potensi kecurangan laporan keuangan juga semakin tinggi.

5. Berdasarkan perhitungan Uji t (Uji Parsial) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel *Rationalization* (AUDCHANGE) terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endah Tiwi Septiani Rahmawati, Rafi Pratama Herman, 2020) yang menyatakan bahwa AUDCHANGE sebagai alat pengukuran dari variabel *rationalization* Belum bisa menjadi alat yang baik dalam mendeteksi adanya perilaku kecurangan dalam laporan keuangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tiga tahun pada perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022

2. Adanya beberapa perusahaan yang tidak memublish laporan keuangan pada periode tahun 2020
3. Ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak bisa dimasukkan kedalam kriteria
4. Sumber data berasal dari www.idx.com dan web perusahaan jadi terdapat keterbatasan dalam pengumpulan data

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel perusahaan, tidak hanya perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun dapat menggunakan objek lain yang berbeda agar dapat membandingkan apakah terdapat hasil yang berbeda.
2. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai *R-squared* sebesar 95,0587 % yang artinya masih ada variabel-variabel lain sebesar 4,9413% yang dapat memengaruhi variabel dependen. Maka dalam penelitian selanjutnya dapat digali lebih mendalam lagi mengenai faktor lain yang memengaruhi variabel dependen financial statement fraud tersebut. Misalnya personal financial need, organization structure, audit opinion dan lain sebagainya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Farhan Alif Nurmansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Maret 2001
Jenis kelamin : Laki-laki
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Buaran II No.36 RT.003/RW.013 kec. duren
Sawit, Jakarta Timur

Nomor Telepon : 081210772628
Email : farhanalifnurmansyah18@gmail.com
Pendidikan : - Tk Trilili
-SD N klender 22 Pagi jakarta
-SMP N 165 Jakarta
-SMA Muhammadiyah 23
-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPI Y.A.I

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN SURVEY DAN RISET



SURAT IZIN SURVEI & RISET

No.SISR-12831/ICaMEL/07-2023

Menunjuk surat nomor 120/SR/D/EAK-FEB UPI Y.A.IV/2023 tanggal 02 Mei 2023 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Persada Indonesia YAI bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Farhan Alif Nurmansyah
Nomor Pokok : 1914190031
Jurusan/Prog.Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi dengan Metode Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Juli 2023
PT Indonesian Capital Market Electronic Library

A blue ink signature of Hery Mulyawan is written over the TICMI logo.

Hery Mulyawan
Head of Data Services



LAMPIRAN 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Nomor : 120/SR/D/EAK-FEB UPI Y.A.I/V/2023 Jakarta, 2 Mei 2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kebayoran
Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190.
Di-
Jakarta

Dengan hormat,

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I. mahasiswa kami telah memilih institusi bapak/ibu sebagai subyek penelitian.

Oleh karena itu, kami selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I mohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan ijin bagi mahasiswa kami:

Nama : Farhan Alif Nurmansyah
No. Mahasiswa : 1914190031
No. Telp : 081210772628
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi S1
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan pengambilan data di Instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas, dengan judul :

Analisis fraud triangle terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Pelaksanaan Penelitian Data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I, disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

Dr. Marhalinda, SE, MM
Dekan










LAMPIRAN 3 Kartu Bimbingan Skripsi

7/28/23, 4:27 AM

Dosen

	LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
	UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Nim : 1914190031
Nama Lengkap : FARHAN ALIF NURMANSYAH
Dosen Pembimbing : YUSDIANTO, S.E., M.M
Judul : **ANALISIS FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022**

No.	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Catatan Pembimbing	Paraf
1	12 April 2023	Bimbingan Perdana dan Pengajuan Judul		
2	06 Mei 2023	Acc Judul dan Pengajuan Bab I		
3	23 Mei 2023	Pengecekan dan Revisi Bab I "Penambahan Referensi di Latar Belakang Masalah"		
4	01 Juni 2023	Pengajuan Bab II dan Bab III		
5	07 Juni 2023	Pengecekan + Revisi Bab II dan Bab III "Penambahan Teori di Landasan Teori, Penelitian Terkait dan Analisis Data"		
6	11 Juni 2023	Pengajuan Bab IV dan Bab V		
7	24 Juli 2023	Revisi Bab IV dan Pengecekan Keseluruhan		
8	25 Juli 2023	Acc Keseluruhan		
9	26 Juli 2023	Bimbingan Revisi		

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 12 April 2023
Diakhiri pada tanggal : 26 Juli 2023
Jumlah pertemuan bimbingan : 9

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



YUSDIANTO, S.E., M.M

LAMPIRAN 4 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

Jakarta , 24 Mei 2023

No : 08/SKR/FEB UPI Y.A.IV/2023

Perihal : Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi Semester Genap 2022 / 2023

Kepada Yth.
Bapak / Ibu
YUSDIANTO, SE,MM
Di
Jakarta

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi S1 Universitas Persada Indonesia Y.A.I, untuk Semester Genap 2022 / 2023 maka dengan ini kami harapkan bantuan Bapak /Ibu memberikan Bimbingan kepada mahasiswa :

N A M A : FARHAN ALIF NURMANSYAH
N I M : 1914190031
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2020-2022

Kami memberikan kewenangan yang penuh dalam hal perbaikan outline dan judul yang telah disetujui, namun apabila ada perubahan yang berkaitan dengan mata kuliah pokok, mohon mahasiswa yang bersangkutan melaporkan kembali kepada Ka. Prodi Jurusan Akuntansi S1.

Batas penyusunan skripsi untuk Semester Genap 2022 / 2023 pada tanggal 26 Juni 2023 .

Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



Dr. Marhalinda, SE, MM
Dekan

Catatan :

1. Kepada Pembimbing mohon dimintakan Surat Survey / Riset dari perusahaan yang bersangkutan pada saat penandatanganan skripsi yang akan diuji
2. Jumlah bimbingan minimal 8 kali pertemuan

DAFTAR PUSTAKA

- Aurora1, F. (2022). Studi Meta Analisis Fraud Triangle. *Fraudulent Financial* .
- Budiasr, N. (2017). PRESSURE DAN OPPORTUNITY DALAM PERSPEKTIF . *EARNINGS MANAGEMENT*.
- Fatmawati, E. (2011-2016). FRAUD TRIANGLE . *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*.
- Kurnia, N. (2020). FRAUD TRIANGLE SEBAGAI PENDETEKSI KECURANGAN . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntans* , : Volume 9, Nomer 11.
- Mangeka, D. P. (2020). PENGARUH FRAUD TRIANGLE DALAM MENDETEKSI . *Yuliasuti Rahayu*.
- MEKARSARI, T. M. (2018). ANALISIS FRAUD TRIANGLE DALAM MENDETEKSI FINANCIAL .
- Prisiena, C. (2019). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction*.
- Rahman1, A. (2021). FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN .
- Rambe, S. R. (2022). PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN. *Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan* .
- Rianti, N. (2019). FRAUD TRIANGLE TERHADAP FINANCIAL STATEMENT . *Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek* .
- Sebrina, N. (2019). ANALISIS FRAUD TRIANGLE. *Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*, Hal 445-458.
- Suharsana1, Y. (2019). AKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction*, – Volume XI, Nomor 2, Juli 2019.
- Sulistiyo, A. B. (2017). THE NEW FRAUD TRIANGLE MODEL . *PERSPEKTIF SYARIAH PERILAKU FRAUD*.
- Tiapandewi, N. K. (2020). DAMPAK FRAUD TRIANGLE. *KOMITE AUDIT TERHADAP* .